



**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF
BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI SHOLAT JENAZAH
KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Penyelesaian Studi
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**DILA UTAMI
1730101025**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M/1443 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dila Utami
NIM : 1730101025
Tempat, Tanggal Lahir : Duri, 3 Agustus 1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Sholat Jenazah Kelas X di Man 2 Tanah Datar”** adalah karya sendiri, bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 5 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

DILA UTAMI
NIM. 1730101025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **Dila Utami, NIM 1730101025**, judul: **“Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Pada Materi Sholat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar”** memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 5 Juli 2022

Pembimbing

Dr.Ridwal Trisoni, S.Ag.,M.Pd

NIP: 19710526 199503 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Dila Utami, NIM: 1730101025, judul: **PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID PADA MATERI SHOLAT JENAZAH KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 28 Juli 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Fadriati, M.Ag NIP. 19691109 199803 2 002	Ketua Penguji	
2	Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag.,M.Pd NIP. 19710526 199503 1 001	Sekretaris Penguji	
3	Dr. David, S.Ag.,M.Pd NIP. 19710323 200312 1 003	Anggota Penguji	

Batusangkar, Agustus 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

BIODATA



1. Data Diri

Nama	: Dila Utami
Panggilan	: Dila
Nim	: 1730101025
TTL	: Duri, 03 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak	: ke 2 dari 3 bersaudara
Jenjang Pendidikan	: I. SDN 04 Talang Mandi II. SMPN 02 Mandau III. SMAN 01 Mandau IV. UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Alamat	: Jalan Inpres Wonosobo Sebang Duri No 76B RT 04 RW 10 Kelurahan Talang Mandi, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
Judul Skripsi	: “Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Pada Materi Sholat Jenazah Pada Kelas X di MAN 2 Tanah Datar”
Moto Hidup	: Love Yourself
NO. HP	: 085264933283

2. Data Keluarga

a. Nama Ortu

Ayah : Asrul
TTL : Bukit Tinggi, 30 Agustus 1962
Pekerjaan : Pedagang

Ibu : Desmiwati
TTL : Maninjau, 14 Desember 1973
Pekerjaan : Pedagang

b. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

Nama Saudara : Maya Utami

Anak yang ke : 1 (Satu)

Nama Saudara : Miftahul Jannah

Anak yang ke : 3 (Tiga)

c. Alamat Ortu : Jalan Inpres Wonosobo Sebanga Duri No
76B RT 04 RW 10 Kelurahan Talang
Mandi, Kecamatan Mandau, Kabupaten
Bengkalis, Provinsi Riau.

Batusangkar,
Agustus 2022

DILA UTAMI
1730101025

SEKAPUR SIRIH



Hidup merupakan sebuah perjuangan, tanpa adanya sebuah perjuangan maka hidup yang kita jalani kurang berwarna. Sama halnya dengan sebuah perjuangan yang dilalui dalam perkuliahan hingga mencapai sebuah hasil, banyak suka dan duka yang telah dilalui hingga sampai ke titik ini.

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada saya, shalawat beserta salam yang dihadiahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa saya kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Saya bersyukur pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan pengorbanan yang tentunya tidak akan sia-sia dan akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang dan tentunya orang-orang yang berjasa dalam perjalanan karir ku ini.

➤ Papa dan Mama tercinta

Dila ucapkan ribuan terimakasih kepada kedua orang tua ku atas segala doa, dorongan, motivasi, nasehat yang telah diberikan hingga sampai pada titik ini, terimakasih atas perjuangan kedua orang tua ku yang selalu bekerja keras demi keberhasilan seorang anak. Tak banyak yang bisa kuberikan kepada mama dan papa atas semua pengorbanan dan perjuangan yang telah dilakukan selama ini. Skripsi ini hanyalah karya sederhana yang kupersembahkan untuk mama dan papa tercinta.

Papa, mama dila mohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang telah dilakukan selama ini. Dalam menjalani perkuliahan S1 bukan lah waktu yang sebentar. Dila yakin banyak terdapat kekecewaan mama dan papa selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya studi ini. Dila benar-benar meminta maaf atas kekhilafan yang telah terjadi, dila berharap dengan adanya skripsi ini yang mengantarkan anak mu menjadi sarjana pendidikan dapat hendaknya mengurangi sedikit rasa kecewa, lelah dan letih mu selama ini. Dila sayang mama dan papa terimakasih banyak ☺

➤ My Sisters

Hello kakak ku Maya Utami terimakasih banyak yaaaa atas bantuan, semangat, motivasi selama ini. Terimakasih udah banyak membantu, udah mau direpotkan dalam beberapa tahun ini hingga selesainya perkuliahan ini. Tanpa adanya doa, dorongan serta motivasi dari kak may belum tentu skripsi ini akan berjalan dengan lancar. Tak lupa juga ucapan terimakasih banyak kepada bang Isran Firdaus yang telah membantu dila dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semangat kerja nya semoga kita sama-sama sukses yaaa ingat ada orang tua yang akan kita banggakan.

Haii Ainun adik kecil ku Miftahul Jannah terimakasih juga ya atas doa, bantuan dan semangat nya selama ini. Semangat terus sekolah nya, semangat juga memasuki fase lika likunya dunia sebenarnya, ingat inun ngak kecil lagi, harus bisa belajar mandiri dan membanggakan kedua orang tua yaa. Semangat terus mencapai cita-cita jangan pantang menyerah ok. Dila minta maaf sama kak may dan inun atas kesalahan disengaja maupun tidak yaa. Semangat kerja nya kak may, semoga kita sama-sama sukses yaaa kakak dan adik ku ingat ada orang tua yang akan kita banggakan dan bahagiakan. Sarangheo ☺ Serta ucapan terimakasih buat saudara dan keluarga yang telah mendoakan dila disini semoga doa baik berbalas juga hendaknya Aamiin.

➤ My Bestey

Kepada besteei ku tercinta dan tersayang Anisha terimakasih banyak atas waktu serta perjuangan yang sama-sama di lalui. Terimakasih telah banyak membantu dari segi apapun itu, semangat terus untuk hidup kedepannya sampai berjumpa di korea okee ☺. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat dila yang jauh disana yang sama-sama berjuang, semangat terus kedepannya. Oh iyaa tinggal satu lagi kamu Tania Rahmiza Putri semangat telah berjuang bersama Faithing, Dan terimakasih juga buat Bangtan Sonyeondan BTS Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Jimin, Kim Tae Hyung, Jeon Jungkook. Yang telah ikut membantu menghibur ketika galau melanda mengenai skripsi ini, begitu banyak motivasi yang saya dapat kan dari mereka melalui lagu-lagu yang dikelurkan ☺

Salam Sayang
DILA UTAMI

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW selaku penuntun segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran Islam dan sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syari'at di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Selanjutnya, dalam penulisan SKRIPSI ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Batusangkar Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Adripen, M.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam ibunda Susi Herawati, S.Ag, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I Ibunda Dr. Fadriati, M.Ag dan bapak Dr. David, S.Ag, M.Pd Selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sabrimen, MA Selaku kepala sekolah di Man 2 Tanah Datar dan tenaga pendidik di MAN 2 Tanah Datar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi untuk memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua Ananda yang selalu memberikan nasehat dan support sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Buat teman-teman PAI angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tulis satu persatu namanya yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri.
Amin.

Batusangkar, 5 Juli 2022

Penulis,

DILA UTAMI
NIM. 1730101025

ABSTRAK

Dila Utami. NIM, 1730101025. Judul Skripsi: “Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis *Android* Pada Materi Sholat Jenazah Kelas X di Man 2 Tanah Datar”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Batusangkar Tahun 2022.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah sumber belajar yang digunakan pendidik hanya terfokus pada satu buku cetak saja, sehingga belum mampu membantu peserta didik dalam memahami proses pembelajaran. Oleh sebab itu pendidik harus mampu mengkreasikan dan menginovasikan proses pembelajaran semenarik mungkin. Modul elektronik interaktif berbasis *android* yang sudah valid dan praktis dapat membantu dengan mudh menyelesaikan masalah yang ada. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat apakah modul elektronik yang telah dibuat sudah valid dari segi penggunaan sehingga mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Penelitian ini hanya mengembangkan 3-D, karena keterbatasan waktu dan biaya, yaitu tahap pendefisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*development*). Sampel dari penelitian ini adalah kelas X di MAN 2 Tanah Datar. Instrument peneliti ini terdiri dari: lembar validasi modul elektronik interaktif berbasis android, teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap instrument lembar validasi yang terdiri dari lembar validasi modul elektronik interaktif berbasis *android*, lembar validasi angket respon siswa, analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa modul elektronik interaktif berbasis android pada siswa kelas X MAN 2 Tanah Datar telah valid dengan persentase dari segi kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan dengan jumlah 86,2%. Modul elektronik interaktif berbasis android yang dirancang sudah praktis berdasarkan persentase penilaian dengan rata-rata keseluruhan 84,7% dengan kategori sangat praktis.

Kata kunci: Modul elektronik interaktif berbasis android

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGU	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk	8
G. Pentingnya Pengembangan	10
H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	10
I. Defenisi Operasional	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Proses Pembelajaran	12
2. Modul	13
3. Modul Elektronik	20
4. Modul Interaktif	21
5. Modul Interaktif Berbasis Android	22

6. Validitas Modul Interaktif Berbasis Android	26
7. Praktikalitas	30
B. Materi Sholat Jenazah	31
C. Penelitian Relevan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan	38
B. Model Pengembangan	38
C. Prosedur Pengembangan	40
D. Subjek Uji Coba	47
E. Jenis Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Tahap <i>Define</i>	51
2. Tahap <i>Design</i>	54
3. Tahap <i>Develop</i>	63
B. Pembahasan	65
1. Hasil Validasi	65
2. Hasil Praktikalitas	70
3. Kendala dan Solusi	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

3.2	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android	36
3.3	Validasi Angket Respon.....	37
3.4	Praktikalitas Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android	48
3.5	Kategori Validitas Lembar Validasi	40
3.6	Kategori Praktikalitas	51
4.1	Hasil Validasi Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android	69
4.2	Hasil Angket Respon Peserta Didik	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1	Halaman Splash Screen Modul	56
4.2	Halaman Utama	56
4.2.a	Profil Peneliti	57
4.2.b	Halaman Peunjuk Modul Elektronik Interakti	57
4.2.c	Mulai	58
4.3	Halaman Modul Elektronik Interaktif	58
4.3.a	KI dan KD	59
4.3.b	Apersepsi	59
4.3.c	Tujuan Pembelajaran	60
4.3.d	Materi	61
4.3.e	Evaluasi	61
4.3.f	Tabel Nama Kuis Siswa.....	61
4.3.g	Petunjuk Pengerjaan Kuis	62
4.3.h	Contoh soal Kuis	62
4.3.i	Soal Kuis	62
4.3.j	Jawaban Benar	63
4.3.k	Persentase Hasil Kuis	63
4.3.l	Daftar Pustaka.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I Lembar Validasi Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Sholat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar.
- II Angket Respon Peserta Didik Terhadap Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.
- III Hasil Validasi Modul Elektronik Interaktif Berbasisi Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Sholat Jenzah Kelas X di Man 2 Tanah Datar.
- IV Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Modul Elektronik Interaktif Berbasisi Android Pada Materi Sholat Jenazah .
- V Surat Izin Peneliti
- VI Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian
- VII Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- VIII Link Produk E-Modul
- IX Modul Elektronik Interaktif

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktifitas kompleks yang melibatkan hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru. Interaksi tersebut diperlukan untuk keaktifan dan kreatifitas dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Djamarah, 2002:1) Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai. Siswa diminta untuk dapat belajar mandiri dalam mencari informasi untuk menunjang kemampuannya dalam memahami materi, sedangkan guru di tuntut untuk memberikan materi dengan baik. Proses pendidikan tidak hanya dengan cara mentransfer ilmu dari guru kepada siswa melainkan siswa mampu belajar dari pengalamannya langsung atau dari kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara siswa dan guru pada sebuah proses lingkaran belajar, sumber belajar, dengan menggunakan metode, model dan media yang mendukung proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tentunya memiliki banyak perbedaan dengan adanya siswa yang dapat dan mampu mencerna materi dan ada pula siswa yang lambat dalam mencerna materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena dua perbedaan itu yang dapat menyebabkan guru hendaknya mampu mengatur strategi pembelajaran yang sesuai secara sistematis. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan terwujud sebuah pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai (Pane & Muhammad, 2017).

Pembelajaran Agama Islam tidak hanya dipahami dengan membaca dan menghafal saja, melainkan untuk menguasai konsep-konsep agama

Islam diperlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran maupun diskusi kelompok serta penambahan informasi-informasi terkini mengenai Agama Islam. Informasi terkini sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana Agama Islam yang seharusnya dengan kenyataan yang ada di masyarakat era ini.

Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah terdiri dari empat mata pelajaran, yaitu SKI, Fiqih, Akhidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits. Ilmu Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari hukum-hukum syara' yang mana diambil dari dalil-dalil secara terperinci. Pembelajaran Fiqih diberikan kepada siswa agar siswa dapat mengenal bagaimana sesungguhnya hukum Islam tersebut. Pada saat pembelajaran Fiqih di madrasah atau sekolah siswa hanya berpusat pada membaca dan menghafal, tanpa adanya proses dimana akan menimbulkan rasa ingin tahu siswa, sehingga tidak memiliki tujuan untuk mencari data atau informasi secara efektif atau secara langsung.

Salah satu faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang tidak dapat merangsang minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, sulit untuk memberikan arahan kepada siswa yang mengalami masalah dalam memahami bagian tertentu dari sebuah materi. Terlebih lagi, sulit untuk memberikan bimbingan kepada pembaca yang mengalami kesulitan memahami bagian tertentu dari bahan ajar tersebut.

Meskipun guru atau pendidik mengharapkan standar proses, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran, antara lain yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang telah berlangsung secara tidak tepat, media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang efektif, dan bahan ajar yang terbatas. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 Tahun 2007 diberi wewenang untuk menggunakan bahan ajar tambahan selain buku teks sebagai sumber belajar siswa.

Karena bahan ajar yang dibuat oleh guru dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar yang

dibuat sendiri oleh guru tersebut. Kumpulan sumber daya atau alat bantu pengajaran yang diberikan guru kepada siswa agar mereka memahami dan mempelajarinya yang dikenal sebagai bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Abdul Majaid, 2006:173). Dengan bahan ajar tersebut dapat mempermudah seorang guru dalam memberikan sebuah materi dan juga akan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut sehingga terbentuklah interaksi antara guru dan siswa. Pendapat (Hafid, 2010:70) mengatakan bahwa sumber belajar adalah suatu sumber yang memiliki pesan untuk disajikan melalui sebuah alat ataupun oleh dirinya sendiri sendiri. Sumber belajar juga dapat berarti segala sesuatu baik yang dirancang maupun yang telah tersedia untuk dimanfaatkan secara sendiri-sendiri maupun bersama membantu peserta didik dalam pembelajaran. Bahan ajar terdiri dari bahan ajar cetak dan bahan ajar Non cetak, yang menurut bentuknya, Modul termasuk ke dalam jenis bahan ajar cetak.

Menurut Mudlofir Modul adalah bahan ajar yang di susun secara sistematis dan menarik, yang meliputi materi ajar, metode dan evaluasi yang di gunakan secara mandiri. Modul merupakan salah satu bahan ajar cetak yang di susun sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar secara individual (kuswono & khaeroni, 2017: 33). Sejalan dengan itu, pendapat (Abdul Majid, 2006:176) mengatakan bahwa modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa tersebut dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan seorang guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar. Sebuah modul akan bermakna jika siswa dapat dengan mudah menggunakannya.

Modul saat ini menjadi salah satu sumber pengajaran yang handal dan sering digunakan. Pemanfaatan modul ini dalam proses pembelajaran akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mampu mengeksplorasi serta dapat membangun keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru fikih di MAN 2 Tanah Datar, kelihatan bahwa bahan ajar yang digunakan guru masih dalam bentuk bahan ajar cetak. Banyak factor yang menjadi penyebab siswa belum aktif belajar di dalam kelas yakni antaranya yaitu keterbatasan bahan ajar yang di gunakan oleh siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa sebelumnya dapat diperoleh informasi bahwa siswa tersebut mengalami beberapa masalah dan kesulitan dalam memahami materi karena jumlah buku yang terbatas, siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran sehingga terkadang menyebabkan siswa mengantuk ketika belajar. Disisi lain, bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik belum terlalu bervariasi dan beragam. Serta sumber belajar yang digunakan siswa di MAN 2 Tanah Datar pada pelajaran fikih hanya menggunakan buku paket yang ada di perpustakaan saja dan belum ada modul cetak maupun modul elektronik untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu sebuah Modul Elektronik interaktif yang dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dengan mudah dapat diakses melalui perangkat elektronik dan nantinya diharapkan dengan adanya E-Modul ini dapat menunjang buku pelajaran yang ada dan dipakai disekolah yang biasa kita sebut dengan modul elektronik.

Penggunaan Modul elektronik memiliki kelebihan dibandingkan dengan menggunakan modul cetak. Penggunaan modul elektronik ini bisa tahan lama tergantung dengan medium yang digunakannya sedangkan modul cetak tidak dapat tahan lama, karena modul cetak bahannya dari kertas yang mudah robek dan lapuk seiring berjalannya waktu. Terutama lagi pada biaya produksi modul cetak relatife mahal, untuk mencetak dan mendistribusikannya diperlukan biaya tambahan dibandingkan dengan modul elektronik.

Beberapa dari banyak manfaat dan kelebihan yang dimiliki modul elektronik termasuk kemampuan untuk memasukkan audio, animasi, dan video dalam presentasinya. Selain dari itu penggunaan modul lebih praktis untuk dibawa kemana saja karena bentuknya yang tidak besar dan tidak memberatkan pengguna dalam membawanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah produk pembelajaran sebagai penambah sumber belajar di MAN 2 Tanah Datar sekaligus membantu peserta didik belajar secara mandiri, yaitu bahan ajar berupa modul, dengan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan 4-D. Alasan penulis memilih modul karena dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri, sehingga cocok untuk membantu peserta didik melaksanakan pembelajaran di tengah pandemic covid 19. Sebagaimana yang disampaikan (Wina Sanjaya, 2008:199) pengetahuan itu diperoleh dari pengalaman langsung dan tidak langsung. Semakin langsung objek yang dipelajari maka semakin konkret pengetahuan yang diperoleh, semakin tidak langsung pengetahuan itu diperoleh maka semakin abstrak pengetahuan peserta didik.

Teknologi sudah semakin menguasai kehidupan dimana banyak sekali produk-produk yang diciptakan guna memudahkan urusan manusia, salah satunya android. Android tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat sekarang ini, karena dengan adanya android dapat memberikan banyak kemudahan dalam penggunaannya. Android seakan sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi manusia, karena mayoritas sudah memilikinya. Hanya saja penggunaannya kebanyakan untuk social media saja dan belum digunakan untuk memudahkan pembelajaran.

Berbicara sumber belajar dan media pembelajaran yang menarik yaitu suatu media yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Sumber belajar yang menarik dan mengikuti teknologi yang ada ialah bahan ajar berupa modul elektronik. Modul elektronik ini adalah tipe modul yang mengikuti teknologi yang ada dan akan dapat menghilangkan

kejujutan peserta didik dalam belajar. *Emodul* (modul elektronik) ini dibuat menggunakan Microsoft PowerPoint, Ispring Suite 8 versi Crack, dan Website 2 Apk Builder. Modul elektronik ini akan dirancang semenarik mungkin untuk bisa menarik minat dan bakat siswa. Serta Modul elektronik ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.

Emodul adalah sumber dan media modern yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. *Emodul* ini akan menambah minat siswa dalam belajar dikarenakan siswa tersebut jenuh dengan sumber dan media cetak seperti buku cetak. Sumber belajar yang seperti *emodul* ini yang akan membuat siswa senang dalam pembelajaran.

Berbicara tentang *emodul*, di sekolah yang peneliti lakukan masih menggunakan modul cetak, buku cetak. Yaitu di MAN 2 Tanah Datar ini buku pelajaran ada tetapi kurang menarik siswa untuk digunakan dikarenakan siswa malas membaca dan salah satu permasalahan yang ada di MAN 2 Tanah Datar adalah minimnya sumber belajar (buku pelajaran Fikih) dan ini akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Dengan minimnya sumber belajar menjadikan siswa kurang tertarik kepada buku cetak yang ada di sekolah tersebut maka dibutuhkan sumber dan media pembelajaran yang menarik dan modern untuk membantu peserta didik tersebut dalam proses belajar. Sumber dan media pembelajaran yang menarik dan mengikuti teknologi yang ada akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menghilangkan kejenuhan saat belajar. Salah satu sumber dan media pembelajaran yang modern adalah modul elektronik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Modul elektronik ini akan membuat siswa lebih menarik dalam belajar dibandingkan dengan modul cetak yang hampir sama dengan buku cetak yang membuat siswa tersebut bosan dalam belajar. *Emodul* yang dikembangkan penulis yaitu *emodul* berbasis android. Android adalah media yang paling dekat dengan siswa. Pada zaman modern seperti sekarang ini jarang sekali siswa yang tidak mempunyai android. Maka dari itu penulis akan merancang *emodul*

berbasis android agar mempermudah siswa untuk belajar dimana saja dengan berbantuan androidnya. *Emodul* berbasis android ini adalah pengembangan dari modul cetak yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar.

Untuk itu penulis mencoba memanfaatkan android ini untuk memudahkan proses pembelajaran terutama di tengah situasi covid 19 saat sekarang ini dengan cara mengembangkan modul berbasis android sehingga modul tersebut bisa di install dan di operasikan melalui gadget (android) masing masing peserta didik. jadi ini merupakan suatu terobosan baru bagi pembelajaran di MAN 2 Tanah Datar khususnya yang menyesuaikan dengan semakin canggihnya perkembangan teknologi di era revolusi industry 4.0. oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID PADA MATERI SHOLAT JENAZAH KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran fikih di kelas X MAN 2 Tanah Datar lebih berpusat kepada guru.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih berfokus pada buku cetak yang membuat proses pembelajaran monoton.
3. Kurangnya respon siswa yang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Modul elektronik interaktif berbasis android yang sudah valid dan praktis dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar betar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana validitas modul elektronik interaktif berbasis android sebagai bahan ajar pada materi sholat jenazah kelas X di MAN 2 Tanah Datar?
2. Bagaimanakah praktikalitas modul elektronik interaktif berbasis android sebagai bahan ajar pada materi sholat jenazah kelas X di MAN 2 Tanah Datar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas modul elektronik interaktif berbasis android sebagai bahan ajar pada materi sholat jenazah kelas X di MAN 2 Tanah Datar?
2. Untuk mengetahui praktikalitas modul elektronik interaktif berbasis android sebagai bahan ajar pada materi sholat jenazah kelas X di MAN 2 Tanah Datar?

F. Spesifikasi Produk yang Di harapkan

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah modul elektronik interaktif dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. modul elektronik interaktif disusun berdasarkan materi pembelajaran di MAN 2 Tanah Datar.
2. Hasil akhir produk berupa software aplikasi yang dapat di install kedalam android pendidik dan peserta didik.
3. Aplikasi modul akan berisikan menu menu sebagai berikut:

- a. Halaman *splash screen*

Halaman utama

Pada halaman ini terdapat judul serta tombol navigasi yang berisikan:

- 1) Petunjuk

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman petunjuk yang berisikan penjelasan seputar tombol yang terdapat dalam aplikasi modul elektronik.

2) Profil peneliti

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi terkait biodata pembuatan aplikasi.

3) Mulai

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman selanjutnya dimana pada halaman tersebut berisikan modul elektronik interaktif dengan tombol navigasi seperti, KI dan KD, apersepsi, materi, evaluasi, dan daftar pustaka.

b. Halaman modul interaktif

Pada halaman ini pengguna bisa memulai pembelajaran karena terdapat tombol navigasi dengan menu sebagai berikut:

1) KI dan KD

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2) Apersepsi

Menu ini mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan permasalahan kontekstual serta informasi awal sebagai penambah minat dan daya tarik peserta didik untuk belajar materi tersebut.

3) Materi pembelajaran

Menu ini mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan materi pembelajaran di sertai dengan contoh soal dan pembahasan untuk membantu pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

4) Evaluasi

Menu ini akan mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan soal-soal latihan untuk melihat atau mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik beserta dengan kunci jawabannya.

5) Daftar Pustaka

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan referensi yang digunakan untuk pembuatan modul elektronik interaktif berbasis android.

G. Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber belajar yang bias digunakan pendidik dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran adaring.
2. Salah satu terobosan baru bagi pendidik mata pelajaran fikih dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam pembelajaran mata pelajaran fikih.
4. Sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu guru fikih di masa mendatang.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Berdasarkan pemaparan yang sudah dikemukakan di atas bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebuah modul elektronik interaktif berupa sofwar aplikasi yang bias di instal kedalam android pendidik maupun peserta didik. Asumsi produk pembelajaran ini yaitu:

- a. modul elektronik interaktif berbasis android ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Modul elektronik interaktif berbasis android ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Keterbatasan

Keterbatasan modul elektronik interaktif berbasis android pada pelajaran fikih ini dibatasi pada materi sholat jenazah di kelas x MAN 2 Tanah Datar.

I. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami variable judul ini, maka peneliti akan mencoba menjelaskan beberapa:

1. Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi atau menilai sejauh mana ketepatan instrument pengukuran untuk menilai apakah produk yang telah buat sudah memadai.

2. Praktikalitas

Yaitu cara menunjukkan kepraktisan melakukan pemanfaatan keseluruhan prosedur penilaian tergantung pada penilaian berdasarkan waktu, biaya dan hasilnya. Modul interaktif berbasis Android dianggap praktis apabila telah memenuhi aspek praktikalitas adalah tampilan Modul interaktif berbasis Android menarik, petunjuk dalam Modul interaktif berbasis Android jelas dan mudah dipahami, bahasa yang digunakan dalam Modul interaktif berbasis Android mudah dipahami, Modul interaktif berbasis Android membantu memahami materi yang dipelajari, Modul interaktif berbasis Android menambah motivasi untuk belajar

3. Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android

Perangkat pembelajaran yang berisi materi, lembar soal, dan lembar jawaban untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa dalam bentuk software aplikasi yang bisa diinstall kedalam dalam android guru dan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

Pembelajaran yaitu kunci dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada yang namanya pendidikan. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata menghafal fakta yang tersaji dalam bentuk materi pelajaran. Orang yang berasumsi seperti itu biasanya akan segera merasa bangga ketika anaknya telah mampu menyebutkan kembali informasi secara lisan, sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang di ajarkan oleh pendidik.

Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psikologi fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotor (Sadirman, 2011:21). Berdasarkan pengertian di atas tergambar bahwa belajar merupakan proses perkembangan dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang menghasilkan perubahan individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan dalam bentuk tingkah laku, sikap, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, minat, dan penyesuaian diri.

Menurut pendapat Hamalik dalam (Eppy, 2017:2) Belajar yaitu memperteguh kelakuan melalui sebuah pengalaman. Dengan penjelasan belajar merupakan sebuah proses kegiatan dan bukan suatu hasil kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar yaitu perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Pengalaman adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan yang merupakan suatu kesatuan di sekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif serta membantu integrasi pribadi.

Belajar bukanlah menghafal fakta-fakta yang terlepas, melainkan mengaitkan konsep yang baru dengan konsep yang telah ada dalam struktur kognitif atau mengaitkan konsep pada umumnya menjadi proposisi yang bermakna. Merujuk pada kaum konstruktivis bahwa belajar merupakan proses aktif dalam mengkonstruksi arti teks, dialog, dan pengalaman fisik, dll. Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang belajar tersebut dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang di lakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu baik yang dapat di amati maupun yang tidak dapat di amati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Atau dapat di katakan bahwa belajar sebagai aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap.

Dapat disimpulkan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua hal yang penting yang saling terkait. Setiap aktifitas mengajar pasti akan melakukan aktifitas belajar. Jadi proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antar pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut di harapkan timbul perubahan tingkah laku pada peserta didik.

2. Modul

a. Pengertian Modul

Modul adalah bahan belajar yang di siapkan secara khusus dan di rancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu, yang di kemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil (modular) yang dapat di gunakan pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah di tetapkan (Kemendikbud, 2017: 3). Menurut pendapat (Parmin 2012:9) yang menjelaskan bahwa modul merupakan suatu cara pengorganisasian materi pembelajaran yang memperhatikan

fungsi suatu pendidikan. Senada dengan itu, modul merupakan sebuah bahan ajar yang bertujuan membuat peserta didik belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik, sehingga modul paling tidak berisi tentang komponen pokok bahan ajar, Diana dalam Taza Nur Utami (2018: 2).

Menurut KBBI modul adalah kegiatan belajar mengajar yang dapat dipelajari peserta didik dengan minimal bantuan dari seorang guru, meliputi perencanaan tujuan yang akan di capai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, dan alat untuk penilaian dan juga pengukuran keberhasilan siswa dalam penyelesaian proses pembelajaran. Pendapat Mudlofir dalam Kuswono dan Khaeroni (2017:33) mengatakan Modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis, dan menarik yang meliputi materi ajar, metode dan evaluasi yang digunakan secara mandiri. Kemudian pendapat menurut Kunandar dalam Kuswono dan Khaeroni (2017:33) Modul yaitu sebuah perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dari setiap kompetensi serta pokok bahasan yang akan disampaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat di katakan bahwa modul adalah suatu bahan ajar yang tersusun secara sistematis dan berisikan materi, metode, dan evaluasi guna membantu peserta didik belajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan secara khusus dan jelas.

b. Tujuan Modul

Menurut pendapat Andi Prastowo (2015:108) ada beberapa tujuan penyusunan dari pembuatan Modul, antara lain :

- 1) Tujuannya sehingga siswa mampu belajar secara mandiri tanpa adanya arahan seorang guru.
- 2) Agar peran atau tugas guru tidak terlalu menonjol dalam sebuah kegiatan belajara mengajar.

- 3) Sehingga melatih kejujuran siswa.
- 4) Dapat mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar seorang siswa. Dengan maksud lain bagi seorang siswa yang kecepatan belajarnya lebih tinggi, maka dapat belajar lebih cepat begitupun sebaliknya.
- 5) Tujuan terakhir yaitu siswa dapat mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari sampai mana.

Senada dengan itu (Nasution, 2003) mengatakan bahwa tujuan pengajaran modul adalah:

- 1) Membuka kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai kemampuannya masing-masing
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai kemampuannya, oleh karena itu siswa menggunakan teknik yang berbeda antara satu sama lain untuk memecahkan masalah berdasarkan kemampuannya.
- 3) Memberi pilihan dari sejumlah topik dalam rangka suatu pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang sama.
- 4) Agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat di pahami bahwa modul merupakan suatu upaya pembaruan sumber belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuan modul adalah untuk memudahkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan kemampuan yang dimilikinya.

c. **Komponen-Komponen Modul**

Menurut pendapat Russel dalam Made Wena (2016:231)

komponen-komponen Modul terdiri dari :

- 1) Rasional
- 2) Tujuan
- 3) Tes masukan
- 4) Kegiatan belajar
- 5) Tes diri (*self test*)

6) Tes akhir (*post test*)

Sedangkan pendapat menurut Munawaroh (2013: 16) komponen-komponen modul meliputi:

- 1) Cover modul
- 2) Kata pengantar
- 3) Daftar isi
- 4) Tinjauan mata pelajaran
- 5) Modul I:

Pendahuluan

Kegiatan belajar I (uraian, contoh, dan non contoh, latihan dan rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban, dan daftar pustaka.

6) Modul II

Modul dikembangkan berdasarkan komponen-komponen modul yang telah dikemukakan oleh para ahli. Modul dirancang sesuai dengan kondisi dan situasi semua yang terlibat dalam pembelajaran, baik karakteristik peserta didik, maupun kondisi dan situasi semua kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi, sehingga modul yang telah dirancang dapat berfungsi dan digunakan dengan baik.

d. Prinsip-Prinsip Penyusunan Modul

Menurut pendapat Cece Wijaya, dkk (1992: 98) prinsip penyusunan modul antara lain:

- 1) Modul disusun sebaiknya menurut prosedur pengembangan sistem instruksional.
- 2) Bahasa modul harus menarik dan dapat merangsang peserta didik untuk berfikir.
- 3) Dalam hal-hal tertentu, informasi tentang materi pelajaran dilengkapi oleh gambar atau alat peraga lainnya.

- 4) Modul harus memungkinkan penggunaan multimedia yang relevan dengan tujuan.
- 5) waktu mengerjakan modul sebaiknya berkisaran antara 4 sampai dengan 8 jam pelajaran.
- 6) Modul harus di sesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, dan modul memberi kesempatan kepada peserta didik meyelessaikannya secara individual.

Dari uraian prinsip penyusunan modul diatas, dapat diketahui bahwa modul mencakup semua aspek dalam pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan aktifitas mental siswa yang disusun secara sistematis dan terurai dengan runtut yang sesuai dengan tuntutan dan kebuthan kurikulum pembelajaran.

e. Karakteristik Modul

Menurut pendapat Russel dalam Made Wena (2016:230) Modul memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bahan ajara lainnya. Diantaranya:

- 1) Bersandar pada perbedaan individu
- 2) Pemakaian bermacam-macam media
- 3) Partisipasi aktif peserta didik
- 4) Penguatan langsung
- 5) Dan pengawasan strategi evaluasi

Menurut Nur Mohammad dalam Prastowo (2015:119) ada beberapa karakteristik modul, antara lain:

- 1) Dirancang untuk untuk system pembelajaran mandiri.
- 2) Merupakan program pembelajaran yang utuh dan sistemtis.
- 3) Mengandung tujuan, bahan, atau kegiatan dan evaluasi.
- 4) Disajikan secara komunikatif
- 5) Di upayakan agar dapat menggantikan peran pengajar.

f. Manfaat Modul

Sebagai bahan ajar, modul juga memiliki beberapa manfaat dalam penggunaannya. Menurut Suprawoto dalam (Denny Kurniawan, 2015:2) modul memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik, yaitu:

- 1) Peserta didik memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri
- 2) Belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari di luar kelas dan diluar jam pelajaran.
- 3) Berkesempatan mengekspresikan cara-cara belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 4) Manfaat lainnya juga dapat menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan latihan yang disajikan dalam modul.
- 5) Dan juga mampu membelajarkan diri sendiri, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

Maka dari itu dapat disimpulkan manfaat Modul pada Pembelajaran adalah :

1. Proses pembelajaran akan menjadi menarik atau bervariasi, tidak hanya fokus ke buku pelajaran saja sehingga membuat peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat lainnya juga dapat menambah wawasan siswa dalam proses pembelajaran dan menambah referensi selain dari buku cetak yang dimiliki siswa.
3. Serta manfaat lainnya juga dapat menambah wawasan peserta didik dalam penggunaan android yang dimilikinya, dengan adanya android siswa juga dapat melakukan proses pembelajaran.

g. Kelebihan dan Kekurangan Modul

Menurut pendapat Lasmiyati dan Idris hatta (2014:164) beberapa kelebihan dari pembelajaran menggunakan modul adalah:

- 1) Modul dapat memberikan umpan balik sehingga siswa dapat mengetahui kekurangannya dan dapat langsung melakukan perbaikan.
- 2) Di dalam modul adanya tujuan pembelajaran yang jelas jadi peserta didik terarah dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Modul elektronik yang di desain menarik, mudah untuk dipelajari, dan dapat menjawab kebutuhan tentu akan menimbulkan motivasi peserta didik.
- 4) Modul bersifat fleksibel karena materi modul dapat dipelajari oleh siswa dengan cara dan kecepatan yang berbeda.
- 5) Kerja sama dapat terjalin karena dengan modul persaingan dapat di minimalisir antara pelajar dan pembelajaran.
- 6) dapat dilakukan karena modul memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik untuk dapat menemukan sendiri kelemahannya berdasarkan evaluasi yang diberikan pendidik.

Walaupun begitu banyak kelebihan dari modul, tetapi setiap ada kelebihan maka juga ada kekurangannya. Sebagaimana yang ada di jelaskan oleh Morrison, dkk dalam Lasmiyati dan Idris Hatta (2014:164) terdapat beberapa kekurangan dari modul , yaitu:

- 1) Interaksi antar peserta didik berkurang sehingga perlu jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok.
- 2) Pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan karena itu perlu permasalahan yang menantang, terbuka dan bervariasi.
- 3) Kemandirian yang bebas menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karena itu perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu.

- 4) Serta persiapan materi memerlukan biaya yang cukup mahal jika dibandingkan dengan metode lainnya seperti metode ceramah.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan modul lebih patut di perhitungkan dari pada kekurangannya. Dalam artian, pembelajaran modul memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung bagaimana pendidik melakukan inovasi dan kreasinya pada penerapan modul tersebut. Oleh sebab itu untuk mengurangi dampak (kekurangan) modul, peneliti memberikan sebuah inovasi dalam pembelajaran modul dengan mengembangkan sebuah produk modul elektronik interaktif. Sehingga dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan modul tersebut.

3. Modul Elektronik

Menurut pendapat (Mulyasa, 2006:231) modul elektronik yaitu sebuah bahan ajar yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan untuk belajar mandiri yang meliputi kegiatan pengalaman belajar yang dirancang dan disusun untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Semakin majunya teknologi maka modul ini bisa dibuat dan ditampilkan di dalam bentuk digital. Modul elektronik merupakan modul yang dirancang secara sistematis dalam bentuk elektronik. E-modul ini berbentuk software yang akan ditampilkan dalam bentuk elektronik berbentuk aplikasi. E-modul ini bisa berupa CD, Hard disk, flash disk maupun dalam bentuk lainnya. Dengan dibuatnya modul elektronik yang bersifat interaktif yang didalamnya akan dipadukan atau dikombinasikan dengan audio visual, video sound dan movie yang penggunaannya mudah dipahami dan dimengerti sehingga dapat dijadikan media pembelajaran yang baik (Gunawan, 2010) dan e-modul ini bisa digunakan dimana dan kapanpun mau belajar. E-modul ini akan dirancang sepraktis mungkin yang dapat digunakan dimana saja

sehingga tidak memerlukan tempat dan waktu terkhusus, dan e-modul ini dapat dijadikan sumber belajar (Gunadharna, 2011). Menurut pendapat (Wahyuni, 2013) E-modul dapat dimanfaatkan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang materi dan konsep yang disampaikan oleh guru.

4. Modul Interaktif

Menurut pendapat Joko Kuswanto (2019:52) modul interaktif yaitu suatu modul yang dikembangkan seras dilengkapi dengan beberapa hasil dari program software computer sehingga modul menjad interaktif. Dikatakan interaktif karena pengguna akan mengalami interaksi dan bersikap aktif misalnya aktif memperhatikan gambar, memperhatikan warna atau gerak, suara, animasi, bahkan video dan film. Senada dengan itu Abdullah, dkk dalam Dyah dan laili (2019:281) mengatakan bahwa suatu modul dapat di katakan interaktif apabila, mengakomodasi si pengguna untuk mengalami interaksi tertentu, mengalami hal tertentu seperti melihat gambar atau ilustrasi, warna, suara dan sebagainya.

Dapat di pahami bahwa modul interaktif dalam penelitian ini adalah modul yang di rancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna melakukan interaksi dua arah dengan menggunakan berbagai *software* komputer dengan di lengkapi gambar atau ilustrasi, suara, animasi, dan video serta tombol interaktif guna membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan.

Menurut pendapat Joko Kuswanto (2019:52) mengungkapkan bahwa penggunaan modul interaktif mempunyai peranan penting sebagai media pembelajaran, yaitu sebagai modul interaktif mampu menciptakan minat belajar siswa, dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang sudah di sampaikan pendidik dengan mudah serta dapat membuat peserta didik berpartisipasi

aktif dalam kegiatan pembelajaran karena memuat komponen interaktif.

Abdullah, dkk (2013:6) menyatakan bahwa karakteristik dari modul interaktif di samping sama dengan buku cetak, juga terdapat karakteristik tersendiri yang tidak ada pada buku cetak. Semua itu berfungsi untuk memudahkan, meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya. Mengutip dalam buku pedoman modul interaktif, (2007: 7) sebagai berikut:

- a. representasi isi.
- b. visualisasi dengan multimedia (video, animasi, suara, teks, gambar).
- c. Menggunakan variasi yang menarik dan kualitas resolusi yang tinggi.
- d. Tipe-tipe pembelajaran yang bervariasi
- e. Respon pembelajaran yang bervariasi

Adapun kriteria pengembangan modul interaktif berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik.
- b. Visualisasi informasi yang bersifat *abstrak* (tidak kasat mata).
- c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- d. Ada stimulus-respon.
- e. Meningkatkan motivasi peserta didik.
- f. Visualisasi relevan dengan materi.
- g. Kemasan modul interaktif.

5. Modul Interaktif Berbasis Android

- a. Pengertian Modul Interaktif Berbasis Android

Menurut pendapat Mudlofir dalam Kuswono & Khaerani (2017: 33) Modul yaitu sebuah bahan ajar yang telah di susun secara sistematis, dan menarik yang meliputi materi ajar, metode dan evaluasi yang di gunakan secara mandiri. Modul merupakan salah satu bahan ajar cetak yang di susun sedemikian

rupa sehingga peserta didik dapat belajar secara individual. Sedangkan modul interaktif menurut Joko Kuswanto (2019:52) yaitu sebuah modul yang di kembangkan dan di lengkapi dengan beberapa hasil dari program *software* komputer sehingga modul menjadi interaktif. Di katakan interaktif karena pengguna akan mengalami interaksi dan bersikap aktif misalnya aktif memperhatikan gambar, memperhatikan warna atau gerak, suara, animasi, bahkan video dan film.

Menurut pendapat Diana dan Dave (2017:227) Android yaitu sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka. Android adalah sistem operasi yang menghidupkan lebih dari satu miliar smartphone dan tablet. Karena perangkat ini membuat hidup kita begitu manis, maka setiap versi Android dinamai dari makanan penutup (*dessert*).

Dari beberapa pengertian yang sudah di jelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa modul elektronik interaktif berbasis android dalam penelitian ini adalah suatu perangkat pembelajaran terencana yang berisikan materi pembelajaran, metode, dan evaluasi untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dan di rancang secara interaktif dalam bentuk software aplikasi yang bisa diinstal kedalam android pendidik maupun peserta didik.

b. Komponen-Komponen E-Modul Interaktif Berbasis Android

Pada dasarnya komponen-komponen modul interaktif berbasis android ini tidak jauh berbeda dengan modul biasa yang sudah di jelaskan sebelumnya. Sebagaimana yang di jelaskan

dari pendapat Russel dalam Made Wena (2016: 231) komponen-komponen modul tersebut terdiri dari:

- 1) Rasional
- 2) Tujuan
- 3) Tes masukan
- 4) Kegiatan belajar
- 5) Tes diri (*self test*)
- 6) Tes akhir (*post test*)

Selanjutnya beberapa komponen menurut pendapat Soedijarto dalam Made Wena (2016: 233) yaitu:

- 1) Pedoman pendidik.
- 2) Lembar kegiatan peserta didik.
- 3) Lembar kerja.
- 4) Kunci lembaran kerja.
- 5) Lembaran tes.
- 6) Kunci lembaran tes

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti dalam penelitian ini mencoba untuk memadukan serta memodifikasi komponen-komponen modul interaktif berbasis android dengan mengacu pada komponen-komponen sebagai berikut:

1. Halaman *splash screen*

Pada halaman ini menampilkan logo aplikasi modul interaktif berbasis android.

2. Halaman utama.

3. Pada halaman ini terdapat judul serta tombol navigasi yang berisikan:

- a. Petunjuk

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman petunjuk yang berisikan penjelasan seputar tombol yang terdapat dalam aplikasi modul interaktif

- b. Profil peneliti

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi terkait biodata pembuat aplikasi

c. Mulai

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman selanjutnya dimana pada halaman tersebut berisikan modul interaktif dengan tombol navigasi seperti: KI dan KD, apersepsi, materi, evaluasi dan daftar pustaka.

4. Halaman modul interaktif

Pada halaman ini pengguna bisa memulai pembelajaran karena terdapat tombol navigasi dengan menu sebagai berikut:

a. KI dan KD

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

b. Apersepsi

Menu ini mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan permasalahan kontekstual serta informasi awal sebagai penambah minat dan daya tarik peserta didik untuk belajar materi tersebut.

c. Materi pembelajaran

Menu ini mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan materi pembelajaran di sertai dengan contoh soal dan pembahasan untuk membantu pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

d. Evaluasi

Menu ini akan mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan soal-soal latihan untuk melihat atau mengukur sejauh mana pemahan peserta didik beserta dengan kunci jawabannya.

e. Daftar Pustaka

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan referensi yang di gunakan untuk pembuatan modul interaktif berbasis android.

6. Validitas E-Modul Interaktif Berbasis Android

Menurut pendapat Riduwan (2012: 73) bahwa validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan keakuratan sebuah alat ukur. Alat pengukuran yang kurang valid akan memiliki validasi yang rendah sedangkan jika validasi yang tinggi berarti alat ukurnya valid. Dan juga hasil sebuah validasi yang baik sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian untuk melihat keakuratan suatu alat ukur. Menurut pendapat Eko P.W (2014:141-142) instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur alat ukur dengan tepat. Dengan kata lain validitas sama dengan ketepatan dengan alat ukur. Dengan adanya sebuah instrument yang valid itu kan menghasilkan sebuah data yang valid juga. Atau bisa juga dikatakan jika sebuah data yang dihasilkan dari instrument valid, maka instrument itu juga termasuk valid.

Istilah “Valid” sangat sering dicari persamaannya. Ada yang menggantikanya dengan kata “sahih”, sehingga validitas disebut juga kesahihan. Selain itu ada juga yang mengartikannya dengan kata “tepat” namun walupun kata tepat belum dapat mencakup semua arti yang ada dari kata valid sehingga istilahnya di ganti menjadi ketepatan. Menurut pendapat Azwar (dalam Zulkifli Matondang, 2009: 89) bahwasanya validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat dan memberikan hasil ukur yang sesuai.

Dari berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu cara yang dilakukan untuk menilai sejauh mana ketepatan suatu instrument pengukur untuk dinilai apakah rancangan produk yang dihasilkan sudah bisa diterima atau belum.

Menurut pendapat Purwanto (Mujiyanto, 2017 :201) ada bermacam-macam validitas, di dasarkan pada tiga arah tersebut antara lain:

- a. Validitas Isi (Content Validity) adalah validitas yang di estimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional. Valid- tidaknya suatu tes adalah sampai sejauh mana item-itemnya dapat mencakup seluruh kawasan variabel yang hendak di ukur. Estimasi terhadap validitas isi ini tidak perlu menggunakan perhitungan- perhitungan statistik apapun, tapi hanya melalui analisis rasional.
- b. Validitas Konstruk (Construct Validity) jenis validitas yang menunjukkan sampai sejauh mana suatu tes mampu mengukur suatu trait atau konstruk teoritis (biasa juga disebut sebagai latent variabel) yang hendak di ukur.
- c. Validitas berkorelasi dengan kriteria (Criterion related validity) suatu tes di pandang valid apabila skor tes tersebut memiliki korelasi dengan skor dari suatu kriterium (tes lain yang mengungkap hal yang sama) yang berada di luar tes. Untuk mengetahui apakah antara skor tes dengan skor kriterium memiliki korelasi di gunakan analisis statistik.

Menurut Arifin (2017: 248) menyatakan bahwa validitas terdiri atas beberapa jenis diantaranya:

- a. Validitas permukaan (face validity),

Validitas ini menggunakan kriteria yang sangat sederhana, karena hanya penilaian dari sisi muka atau tampak dari instrumen itu sendiri. Artinya jika suatu instrumen atau suatu tes secara sepintas di

anggap baik untuk mengungkap fenomena yang akan diukur, maka tes atau instrumen tersebut sudah dapat memenuhi syarat validitas permukaan.

b. Validitas isi (content validity),

Validitas ini sering digunakan dalam penilaian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu

c. Validitas empiris (empirical validity),

Validitas ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan.

d. Validitas konstruk (construct validity),

Validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskripsi perilaku peserta didik yang akan diukur oleh tes tersebut.

e. Validitas faktor (factorial validity).

Validitas faktor merupakan penilaian hasil belajar sering digunakan skala pengukuran tentang suatu variabel yang terdiri atas beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diperoleh berdasarkan dimensi/ indikator dari variabel yang diukur sesuai dengan apa yang terungkap dalam konstruksi teoretisnya.

Aspek penilaian validasi menurut Haviz dalam Khairul (2016: 40-43) memiliki beberapa aspek yang akan di nilai, yaitu:

a. Kriteria Umum, mencakup pada:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan, didalam modul interaktif berbasis android ini harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai oleh pendidik
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dalam menyajikan modul interaktif berbasis android ini harus sesuai dengan materi yang ingin disampaikan tanpa menghilangkan salah satu bagian dari materi, agar tidak terjadi kerancuan dalam pemahaman peserta didik.
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, modul interaktif berbasis android ini harus sesuai dengan karakteristik peserta didik yang memakainya agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- 4) Kesesuaian dengan teori, ini menjadi dasar modul interaktif berbasis android ini karena jika teori tidak sesuai dengan isi yang diharapkan maka tujuan dari pengadaan modul interaktif berbasis android tersebut menjadi tidak ada
- 5) Kesesuaian dengan lingkungan dan fasilitas pendukung, karena modul interaktif berbasis android ini menggunakan fasilitas pendukung dalam penggunaannya seperti smartphone android.

b. Kriteria khusus mencakup pada:

- 1) Akses, kemudahan akses yang digunakan dalam modul interaktif berbasis android ini akan membuat peserta didik mudah menggunakan modul ini dan bisa menggunakannya tanpa harus membuka beberapa aplikasi sekaligus.
- 2) Teknologi, penggunaan teknologi tentu sangat berhubungan karena pengembangan modul interaktif ini menggunakan perkembangan teknologi yang telah ada, yaitu android
- 3) Interaksi, modul interaktif berbasis android ini memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dua arah

karena disusun dengan tombol-tombol interaktif sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk menggunakan modul ini

- 4) Kebaruan, pembaruan dari modul-modul yang telah ada, karena ada inovasi dengan menjadikan modul interaktif berbasis android

7. Praktikalitas

Menurut Arikunto (2015:77) suatu tes atau produk dikatakan praktis apabila mudah pengadministrasiannya baik itu mudah dalam pelaksanaan serta dilengkapi dengan pedoman penskoran, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas. Pendapat Doni Tri (2019:77) Mengatakan bahwa keterpakaian media pembelajaran yang telah dikembangkan disebut Praktikalitas. Untuk melakukan praktikalitas dari media pembelajaran yang telah dikembangkan maka peneliti melakukan uji coba produk. Sedangkan menurut Kumala dkk (2016: 186) produk yang dikembangkan dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan secara teoritis bahwa produk dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaan produk termasuk kategori baik. Pada penelitian ini suatu Modul dikatakan praktis jika dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik yang ditandai dengan hasil angket respon yang telah diisi oleh peserta didik. Dimana kemudahan peserta didik dalam menggunakan Modul yang dikembangkan diukur sesuai dengan kriteria kemudahan menggunakan Modul.

Menurut Prasetyo (2012: 12) LKPD akan mudah digunakan jika memenuhi aspek kriteria kepraktikalitasan:

- a. Tampilan Modul menarik.
- b. Petunjuk dalam Modul jelas dan mudah dipahami.
- c. Bahasa yang digunakan dalam Modul mudah dipahami.
- d. Modul membantu memahami materi yang dipelajari.

e. Modul menambah motivasi untuk belajar.

Senada dengan itu, menurut Lestari, Alberida, dan Rahmi (2018:176) kriteria praktikalitas yaitu:

- 1). Kemudahan penggunaan Modul. Aspek yang diperhatikan yaitu Modul yang dikembangkan menyajikan materi dengan jelas, sederhana, keseluruhan isi Modul mudah dipahami, ukuran dan jenis huruf mudah dibaca, memiliki ukuran yang praktis dan dilengkapi dengan petunjuk umum yang jelas.
- 2). Efisiensi waktu pembelajaran. Aspek yang diperhatikan adalah Modul yang digunakan efisien digunakan dalam pembelajaran. Waktu pembelajaran lebih efisien dan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.
- 3). Daya tarik. Aspek yang diperhatikan adalah Modul yang dikembangkan dapat membuat waktu pembelajaran menjadi lebih efisien dan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.
- 4). Manfaat. Aspek yang diperhatikan adalah Modul yang dikembangkan dapat memudahkan guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran, membantu peserta didik belajar memahami materi dan menjalankan sesuatu secara tertulis.

B. Materi Sholat Jenazah

1. Pengertian Sholat Jenazah

Sholat jenazah adalah jenis sholat yang dilakukan untuk jenazah muslim yang telah meninggal dunia baik laki-laki maupun perempuan. Hukum dari mengerjakan sholat jenazah ini yaitu fardu kifayah yang artinya wajib untuk dikerjakan. Namun jika sudah ada yang mengerjakan, maka kewajiban umat muslim lainnya akan menjadi gugur. Dan apabila secara sengaja tidak ada sama sekali yang menunaikannya maka status dosa menimpa umat islam secara umum

di daerah tersebut. Menyolati adalah salah satu kewajiban kifayah selain memandikan jenazah, mengafani, dan terakhir menguburkan.

2. Rukun Sholat Jenazah

Ada beberapa Rukun dari sholat jenazah yaitu :

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang mampu
- c. Takbir empat kali
- d. Membaca surah Al-Fatihah
- e. Membaca sholawat atas Nabi
- f. Mendoakan mayat
- g. Memberi salam

3. Tata Cara Sholat Jenazah

Sholat jenazah dilakukan jika mayit sudah dimandikan dan juga sudah dikafani. Letakkan mayit disebelah kiblat orang yang menyolatinya. Posisi imam untuk sholat jenazah laki-laki sejajar dengan kepala mayit laki-laki, dibelakang imam makmum barisannya rapat. Sedangkan posisi imam untuk sholat jenazah perempuan sejajar dengan perut mayit perempuan.

- a. Niat untuk jenazah laki-laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ
فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Ushalli’alaa haadzal mayyiti arba’a takbiiraatin fardhal kifaayati ma’muuman/ imaaman lillahi ta’aalaa, AllahuAkbar”.

Artinya : “Saya niat shalat atas jenazah ini empat kali takbir fardu kifayah, sebagai (imam/makmum) hanya karena Allah Ta’ala”

- b. Takbir pertama bacaan Al-Fatihah

Yang diawali dengan mengangkat kedua tangan, lalu tangan kanan diletakkan di atas tangan kiri sebagaimana yang dilakukan

pada sholat lainnya. Selanjutnya membaca Al-Fatihah, dengan membacanya tidak dibunyikan namun dengan pelan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ
 يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
 غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

c. Takbir kedua dengan membaca sholawat Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
 آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allohumma sholli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad kamaa
 shollaita 'alaa Ibroohiima wa 'alaa aali Ibroohim, innaka hamiidum
 majiid. Allohumma baarik 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad
 kamaa baarokta 'alaa Ibroohiima wa 'alaa aali Ibroohim, innaka
 hamiidum majiid

d. Takbir ketiga doa untuk jenazah laki-laki

Doa Setelah Takbir Ketiga Pada Shalat Jenazah

﴿اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ. وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ.
 وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ. وَاغْسِلْهُ بِالنَّهْرِ وَالشَّلْجِ وَالْبَرْدِ. وَنَقِّهِ
 مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. وَأَبْدِلْهُ
 دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ. وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ. وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ
 زَوْجِهِ. وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ﴾

- e. Takbir keempat doa untuk keluarga jenazah yang ditinggalkan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ وَلَا إِخْوَانَنَا
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا
رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

- f. Kemudian mengucapkan salam seperti salam dalam sholat lima waktu.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

"Assalaamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh"

"Salam sejahtera untuk semua,
rahmat Allah dan Barokah Allah juga untuk kamu semua"

- g. Niat untuk jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ
فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Ushalli'ala haadzihil mayyiti arba'a takbiiraatin fardhal kifaayati ma'muuman/ imaaman lillahi ta'aalaa, AllahuAkbar".

Artinya : "Saya niat Shalat atas jenazah perempuan ini empat kali takbir fardukifayah, sebagai (imam/makmum)hanya karena Allah Ta'ala."

- h. Takbir pertama dan kedua bacaan surah Al-Fatihah dan sholawat Nabi untuk jenazah laki-laki sama dengan perempuan.

i. Takbir ketiga doa untuk jenazah perempuan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَآكْرِمْ نُزُلَهَا
 وَوَسِّعْ مُدْخَلَهَا وَاغْسِلْهَا بِالمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ وَتَقِّهَا مِنْ
 الحَطَايَا كَمَا تَقَيَّتِ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهَا دَارًا
 خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ
 زَوْجِهَا وَأَدْخِلْهَا الجَنَّةَ وَأَعِذْهَا مِنَ عَذَابِ القَبْرِ أَوْ مِنَ
 عَذَابِ النَّارِ

j. Takbir keempat doa untuk keluarga jenazah perempuan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَنْتِنَّا بَعْدَهَا وَاغْفِرْ لَنَا وَلِهَا

Allohumma laa tahrimnaa ajrohaa wa laa taftinnaa ba'dahaa
 waghfirlanaa walahaa

Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan cobai kami
 sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia"

k. Kemudian mengucapkan salam seperti salam dalam sholat lima waktu.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

"Assalaamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh"

"Salam sejahtera untuk semua,
 rahmat Allah dan Barokah Allah juga untuk kamu semua"

4. Syarat dan Keutamaan Sholat Jenazah

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan sholat jenazah ini yaitu :

- a. Yang melakukan sholat jenazah ini harus memenuhi syarat sah sholat secara umum (Niat, berakal sehat, menghadap kiblat, menutup aurat, badan, baju dan tempat sholat harus suci) orang yang melaksanakan sholat jenazah adalah Muslim.
- b. Jenazah atau mayit harus sudah dimandikan dan dikafani.
- c. Letak jenazah disebelah kiblat orang yang mensholatkan.
- d. Pembagian shaf dalam sholat jenazah hendaknya dibariskan menjadi tiga baris. Begitu juga apabila yang mensholatkan jumlahnya hanya tiga orang, maka imam berdiri dishaf pertama, makmum pertama di shaf kedua, dan makmum kedua ada di shaf ketiga.
- e. Dalam pelaksanaan sholat jenazah posisi imam berbeda-beda sesuai dengan jenazahnya. Apabila jenazah laki-laki posisi imam berada tepat didekat kepala jenazah, sedangkan apabila jenazah perempuan, imam berada di tengah badan jenazah.

Sedangkan keutamaan dari sholat jenazah yaitu sholat jenazah mempunyai keutamaan yang sangat besar. Pahalanya adalah sati qirath, yaitu sebesar gunung uhud. Jika mengiri jenazah, menshalatkan dan mengantarkan hingga pemakaman, pahalanya yaitu dua qirath.

C. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riccu Siddiq, dengan judul “Pengembangan E-modul Interaktif berbasis Android pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar”. Melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Riccu Siddiq tersebut, E-modul interaktif berbasis android dikembangkan ini telah divalidasi dan memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik dan layak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah strategi belajar mengajar, yang dapat dilihat dari analisis hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan

media pembelajaran berbasis android lebih efisien, dimana diperoleh nilai posttest lebih besar dibandingkan pretest.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Jazuli, Lutfiana Fazat dan Nifil Magfiroh, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasisi Android Sebagai Media Interaktif”. Melalui hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh, diantaranya aplikasi yang diberi nama BAJEC ini merupakan aplikasi berformat .apk yang bisa di pasang pada android, dan mudah untuk digunakan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Diliza Afrila dan Ayu Yarmayani, dengan judul “Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Modul Interaktif dengan Software Adobe Flash”. Penggunaan media pembelajaran modul interaktif dengan software adobe flash dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Seluruh aktivitas belajar mahasiswa sudah berada pada kategori baik peneliti ini melihat dari segi peningkatan aktivitas belajar.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas dapat dikategorikan bahwa penelitian pertama dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android analisis pembelajaran mahasiswa lebih efisien dimana diperoleh nilai mahasiswa. Penelitian kedua mengembangkan sebuah bahan ajar elektronik berbasis android sebagai media interaktif aplikasi berformat .apk. Dan penelitian ketiga penggunaan media untuk peningkatan aktivitas belajar siswa. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah pengembangan modul elektronik interaktif berbasis android sebagai bahan ajar pada materi sholat jenazah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Menurut pendapat (Sugiyono dalam Maskar & Wulantina, 2019) Metode pengembangan yang digunakan adalah pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian berbasis pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu agar layak digunakan. R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk.

Metode R&D secara umum menggunakan uji validitas, kepraktisan dan efektifitas terhadap produk yang diuji melalui pakar dan praktisi terkait. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa modul elektronik interaktif berbasis android sebagai bahan ajar untuk siswa kelas x di MAN 2 Tanah Datar.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan 4-D yang mana ditawarkan Trianto dalam (Alvina, 2016:43) bahwa rancangan penelitian pengembangan terdiri dari 4-D tahap yang meliputi:

- 1) Tahap pendefinisian (*define*) merupakan tahap awal dalam prosedur pengembangan yang mencakup semua kegiatan pengambilan data untuk analisis kebutuhan (Nurdiyah Lestari, 2018). Tahap pendefinisian ini bertujuan untuk melihat gambaran kondisi di lapangan. Selain itu, juga bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan bentuk bahan ajar syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini bisa disebut sebagai tahap analisis kebutuhan (*need assessment*).
- 2) Tahap perancangan (*design*) didasarkan pada permasalahan yang telah di analisis pada tahap Define (pendefinisian),

sehingga produk yang dikembangkan di desain untuk mengatasi semua permasalahan yang ada (Nurdiyah Lestari, 2018). Pada tahap ini dilakukan tahap perencanaan bahan ajar berupa rancangan awal sesuai hasil pendefinisian yang dilakukan sebelumnya. Bahan ajar yang dirancang berdasarkan komponen-komponen modul interaktif berbasis android. Modul dirancang semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dalam mengerjakan soal-soal yang termuat didalamnya.

- 3) Tahap pengembangan (*develop*) dilakukan sesuai hasil perancangan pada tahap desain. Rancangan produk yang sudah diselesaikan kemudian di uji validitasnya untuk menilai kelayakan produk yang dibuat. Setiap proses validasi akan mendapatkan koreksi sehingga harus dilakukan revisi sampai mendapatkan produk yang benar benar layak (Nurdiyah Lestari, 2018).
- 4) Tahap pendesiminasian (*dessaminate*) dimana tahap ini pendesiminasian atau tahap penyebarluasan produk yang telah layak untuk semua pengguna Tahap ini merupakan tahap penggunaan produk dalam skala yang lebih luas. Tujuan dari tahap penyebaran adalah untuk menguji efektivitas produk (Nurdiyah Lestari, 2018).

Dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap pendeminisian. Dari keempat rancangan tersebut, dalam penelitian ini terbatas sampai tahap pengembangannya saja, dimana langkah terakhir yaitu penyebaran tidak dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, sehingga pengembangan Modul interaktif berbasis *Android* ini tidak sampai kepada tahap penyebaran.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan rancangan penelitian yang digunakan maka prosedur pengembangan Modul menggunakan model 4-D dengan tahap *define*, *design*, dan *develop*. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (pendefinisian)

Tahap ini berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta spesifiknya. Sehingga hal ini dapat membantu peneliti dalam mengembangkan produk menjadi alternatif bahan ajar

yang efektif dan efisien. Langkah- langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

a. Melakukan Wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih

Wawancara dengan guru Fikih kelas X bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan mengetahui masalah atau hambatan apa saja yang dihadapi di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fikih, baik yang berasal dari guru, peserta didik maupun sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Menganalisis Silabus

Tujuan dari analisis silabus adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, juga melihat apakah kegiatan pembelajaran bersifat *student centered* atau *teacher centered*.

Dalam analisis silabus ini ada tiga aspek perlu diperhatikan diantaranya:

- 1) Analisis Kompetensi Inti (KI)
- 2) Analisis Kompetensi Dasar (KD)
- 3) Analisis Indikator

c. Menganalisis Sumber Belajar

Sebelum merancang modul, harus dilihat dulu isi buku teks yang digunakan oleh guru fikih di kelas X MAN 2 Tanah Datar, baik dari cara penyajian materi, soal latihan dan tugas-tugas. Hal ini bertujuan untuk melihat isi buku teks, cara penyajian dan kesesuaiannya dengan silabus. Kemudian melihat isi modul yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan isi dan penyajian dari Modul fikih yang digunakan dengan modul elektronik interaktif berbasis *Android*. Selain itu bertujuan untuk mengetahui format penelitian bahan ajar yang telah digunakan, agar modul yang dikembangkan dapat dirancang dengan sebaik mungkin sehingga terukur kevalidan dan kepraktisannya.

2. Tahap *design* (perancangan)

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun kerangka dan format Modul, jenis tulisan, bahasa, dan hal lainnya yang harus dikembangkan. *Design* yang dihasilkan dikonsultasikan dengan pembimbing apakah sudah layak untuk di validasi atau belum, jika belum diperbaiki sampai layak, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengujian validasi dan praktikalisasi serta efektifitasnya.

Adapun langkah-langkah pada tahap ini adalah:

a. Pemilihan Media

Media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan untuk menghasilkan produk sebagai alat penyampaian materi pelajaran dan dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, media tersebut adalah Modul

b. Pemilihan Format

Format Modul interaktif berbasis *Android*, meliputi: halaman *splash screen*, halaman utama dimana, dan halaman modul interaktif.

c. Rancangan Awal Modul Interaktif

Penyusunan rancangan awal Modul akan menghasilkan draft

Modul yang di dalamnya sekurang-kurangnya mencakup:

1) Halaman *splash screen*

2) Halaman utama

Pada halaman ini terdapat judul serta tombol navigasi yang berisikan:

a) Petunjuk

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman petunjuk yang berisikan penjelasan seputar tombol yang terdapat dalam aplikasi modul interaktif

b) Profil peneliti

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi terkait biodata pembuat aplikasi

c) Mulai

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman selanjutnya di mana pada halaman tersebut berisikan modul interaktif dengan tombol navigasi seperti: KI dan KD, apersepsi, materi, evaluasi dan daftar pustaka

3) Halaman modul interaktif

Pada halaman ini pengguna bisa memulai pembelajaran karena terdapat tombol navigasi dengan menu sebagai berikut:

a) KI dan KD

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

b) Apersepsi

Menu ini mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan permasalahan kontekstual serta informasi awal sebagai penambah minat dan daya tarik peserta didik untuk belajar materi tersebut.

c) Materi pembelajaran

Menu ini mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan materi pembelajaran di sertai dengan contoh soal dan pembahasan untuk membantu pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

d) Evaluasi

Menu ini akan mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan soal-soal latihan untuk melihat atau mengukur

sejauh mana pemahan peserta didik beserta dengan kunci jawabannya.

e) Daftar Pustaka

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan referensi yang di gunakan untuk pembuatan modul interaktif berbasis android.

3. Tahap *develop* (pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan pakar dan mengetahui tingkat kevalidtan serta kepraktisan dari pembuatan modul elektronik interaktif berbasis android. Berikut uraian masing-masing tahap:

a. Tahap Validasi

Pada tahap ini produk divalidasi sesuai dengan indikator – indikator kevalidan suatu produk. Pelaksanaan validasi diiringi dengan wawancara dengan ahli dan validator mengenai perbaikan yang harus dilakukan.

Kegiatan validasi dilakukan dalam bentuk mengisi lembar validasi modul interaktif berbasis android oleh validator. Lembar validasi diisi oleh pakar pendidikan agama islam Tahap ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kelayakan Isi

Kelayakan isi menguji apakah modul interaktif berbasis *android* yang dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku atau yang digunakan. Apakah modul interaktif berbasis *android* yang dirancang sudah memenuhi substansi keilmuan, kedalaman materi, kesesuaian tujuan pembelajaran, pendekatan dan materi serta apakah bermanfaat bagi siswa.

2) Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian mengamati apakah modul interaktif berbasis *android* yang dikembangkan sesuai dengan standar komponen modul interaktif berbasis *android*. Kelayakan penyajian juga meliputi penyajian yang konsisten, berurutan dan sesuai kebutuhan siswa.

3) Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan kebahasaan melihat apakah modul interaktif berbasis *android* yang dirancang dengan tingkat keterbacaan yang tinggi dengan struktur kalimat yang benar dan kalimat yang komunikatif. Kelayakan kebahasaan juga melihat apakah penggunaan bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta penggunaan bentuk dan huruf yang sesuai.

4) Kelayakan Kegrafikan

Kelayakan kegrafikan melihat apakah desain *cover* menarik dan sesuai dengan materi serta apakah bagian isi sudah praktis, jelas dan proporsional. Kelayakan

kegrafikan juga meliputi ilustrasi yang sesuai dengan materi serta menarik.

Tabel 3.2 Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android

Komponen	Sub Komponen	Butir
4. Kelayakan Isi/Materi	1. Kecakupan Materi	a. Kelengkapan Materi b. Keluasan materi c. Kedalaman Materi
	2. Keakuratan	a. Keakuratan Konsep b. Keakuratan Prosedur c. Keakuratan Ilustrasi d. Keakuratan Fakta
	3. Relevansi	a. Bagian Pendahuluan b. Bagian Inti c. Bagian Akhir
5. Kelayakan Penyajian	1. Kelengkapan sajian 2. Penyajian informasi 3. Penyajian pembelajaran	a. Keruntunan b. Kekoherenan c. Inkonsistenan d. Keseimbangan

6. Kelayakan Bahasa	1. Sesuai dengan bahasa Indonesia	b. Ketepatan tata bahasa c. Ketepatan ejaan
	2. Sesuai dengan perkembangan siswa	a. Sesuai dengan perkembangan berpikir siswa b. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep
7. Kelayakan Kegrafikan	Ukuran fisik Modul	
	Desain sampul Modul	a. Tata letak sampul b. Huruf yang digunakan jelas c. Ilustrasi
	Desain isi Modul	a. Kekonsistenan tata letak b. Penampilan yang menarik c. Kecerahan warna tulisan dan gambar d. Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca

Tabel 3.3 Validasi Angket Respon

No	Aspek Penilaian	Instrumen
1	Format Angket memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	Lembar Validasi
2.	Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan tata bahasa	
3.	Butir pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah diukur b. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	

b. Tahap Praktikalitas

Tahapan ini dilakukan untuk melihat pratikalitas atau keterpakaian (keterbacaan) produk modul interaktif berbasis *android*.

Tabel 3.4 Praktikalitas Modul Elektronik Interaktif Berbasis *Android*

No	Komponen	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.	1) Kemudahan dalam menggunakan Modul interaktif berbasis <i>Android</i>	Pengisian angket respon oleh peserta didik	Lembar angket respon praktikalitas
2.	Sesuai dengan taraf berpikir Siswa	Waktu yang diperlukan dalam tahap pelaksanaan singkat, cepat, dan tepat.		
3.	Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa	2) Daya tarik Modul interaktif berbasis <i>Android</i> yang lebih efisiensi 3) Manfaat dari Modul interaktif berbasis <i>Android</i>		

D. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba adalah peserta didik kelas X MAN 2 Tanah Datar

E. Jenis Data

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Development Research*. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan tidak dimaksudkan untuk

menguji atau menemukan suatu teori, akan tetapi merupakan penelitian yang berorientasi untuk menghasilkan atau mengembangkan produk.

Produk yang dapat dikembangkan bisa bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), modul untuk pembelajaran, media komik untuk pembelajaran, CD interaktif, serta pengembangan Rencana Pengembangan Pembelajaran (RPP). Pada kesempatan ini produk yang akan dikembangkan adalah modul interaktif berbasis android

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan pada penelitian modul interaktif berbasis android adalah:

1. Validitas

Lembar validasi yang digunakan untuk mengetahui apakah modul interaktif berbasis android yang dikembangkan valid atau tidak. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Lembar validasi modul elektronik interaktif berbasis android

Lembar validasi Modul elektronik interaktif berbasis *Android* berisi komponen-komponen dan aspek-aspek yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Modul elektronik interaktif berbasis *Android* ini divalidasi oleh validator, sehingga dapat diketahui apakah Modul interaktif berbasis *Android* yang telah dirancang valid atau tidak.

b. Lembar validasi angket respon

Lembar validasi angket respon bertujuan untuk mengetahui apakah angket yang telah dirancang valid atau tidak. Sebelum angket yang telah dirancang diberikan kepada siswa, terlebih dahulu angket divalidasi kepada validator

2. Praktikalitas

Instrumen pengumpulan data yang penulis lakukan untuk mengetahui praktikalitas dalam penelitian modul elektronik interaktif berbasis *android* yaitu dengan memberikan sebuah angket kepada siswa. Angket disusun untuk meminta tanggapan siswa tentang keterpakaian dalam penggunaan modul yang dirancang. Angket tersebut dipergunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul. Sebelum digunakan angket

respon praktikalitas terlebih dahulu dikonsultasikan dengan validator, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut valid atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian adalah:

a. Analisis validitas

Dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap instrumen lembar validasi yang terdiri dari lembar validasi modul interaktif berbasis *android*, lembar validasi angket respon siswa. Analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui presentase kevalidan digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 3.5 Kategori Validitas Lembar Validasi

Interval	Kategori
$0\% < P \leq 20\%$	Tidak Valid
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Valid
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Valid
$60\% < P \leq 80\%$	Valid
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Valid

b. Analisis Praktikalitas

Data hasil tanggapan siswa melalui angket yang terkumpul, kemudian ditabulasi. Hasil tabulasi tiap tagihan dicari persentasenya dengan rumus:

Berdasarkan hasil persentase, setiap tagihan dikategorikan pada table berikut ini:

Tabel 3.6 Kategori Praktikalitas

Range Persentase (%)	Kategori
0 – 20	Tidak praktis
21 – 40	Kurang praktis
41 – 60	Cukup praktis
61 – 80	Praktis
81 – 100	Sangat praktis

(Sumber: Riduwan, 2007: 89)

Suatu produk dikatakan praktis apabila produk tersebut dapat digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *Define* (Pendefinisian) bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang dibutuhkan dalam mengembangkan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android. Sehingga bisa menjadi alternative sumber belajar. Berikut uraian dari hasil analisis tahap *define* tersebut:

a. Hasil Wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih MAN 2 Tanah Datar

Pada tanggal 23 Agustus 2021 peneliti melakukan observasi di MAN 2 Tanah Datar yang mana memiliki visi misi Membentuk insan berpengetahuan tinggi, serta meningkatkan mutu lulusan dibidang ibadah praktis sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Mewujudkan visi dan misi sekolah perlu adanya tindakan dari semua pihak sekolah salah satunya pendidik, dengan pengorientasian nilai-nilai Agama Islam pada saat proses pembelajaran.

Dimana peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran yang di lakukan, terlihat proses pembelajaran masih terfokus pada guru, dimana guru yang menjelaskan, kemudian memberikan contoh soal dan apabila guru menanyakan jawaban dari contoh yang diberikan, siswa cenderung diam dan hanya beberapa siswa yang berani mengungkapkan jawabannya kepada guru. Kemudian memberikan tugas secara mandiri.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku paket kurikulum 2013 dan menggunakan beberapa buku sumber lainnya. Menurut pendapat (Alawiyah,2013:73) Pada kurikulum 2013, guru ditempatkan sebagai fasilitator dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berfikir, berkreasi, dan berkembang serta peran guru sebagai pembimbing peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru juga tidak merancang Modul atau sumber belajar lainnya untuk pembelajaran Fikih. Pembelajaran kooperatif masih dilakukan karena masih

kurang keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan juga peserta didik tidak terlihat aktif dalam belajar proses pembelajaran.

Apalagi pada saat ini dihadapkan dengan kondisi munculnya sebuah permasalahan global yang mengguncang dunia terutama pada pendidikan, hal ini disebabkan karena telah mewabah virus corona (*Covid-19*) yang menginfeksi hampir seluruh dunia. Sehingga menyebabkan proses belajar mengajar harus berjalan secara *daring*. Proses pembelajaran *daring* ini akan menyulitkan peserta didik karena tanpa penjelasan materi langsung dari seorang guru. Dalam kondisi *Covid-19* ini yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik adalah sebuah sumber belajar yang nantinya akan sangat mudah dipahami oleh peserta didik dalam melakukan pembelajaran fikih.

b. Hasil Analisis Silabus Mata Pelajaran Fikih Kelas X Semester 1 MAN 2 Tanah Datar

Analisis silabus ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan materi yang dibutuhkan atau digunakan dalam produk yang akan dikembangkan. Setelah konsultasi dan mencari topik materi yang akan dibuat menjadi sebuah produk, maka akan dilakukan pemilihan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) serta indikator materi sesuai dengan gambaran produk yang akan dirancang dan dibuat. Analisis silabus dilakukan pada silabus yang digunakan oleh guru fikih pada kelas X di MAN 2 Tanah Datar. Berikut hasil analisis silabus yang peneliti lakukan:

1. Analisis Kompetensi Inti (KI)

KI.1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.

KI.2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Analisis Kompetensi Dasar (KD)

II.1 :Memahami tata cara pengurusan jenazah.

II.2 :Mengimplementasikan pengurusan jenazah dengan baik dan benar.

3. Analisis Indikator

Berdasarkan kompetensi dasar diatas maka indicator yang dianalisis sebagai berikut:

I.1 :Menjelaskan pengertian sholat jenazah.

I.2 :Menyebutkan rukun sholat jenazah.

I.3 :Menjelaskan tata cara sholat jenazah.

I.4 :Menyebutkan syarat dan ketentuan sholat jenazah.

Berdasarkan silabus Fikih kelas X semester 1, diketahui bahwa untuk materi Sholat Jenazah analisis difokuskan pada silabus mata pelajaran Fikih dengan materi Sholat jenazah terdiri dari kompetensi dasar, yaitu: menjelaskan dan mengimplementasikan pengurusan jenazah dengan baik dan benar yang salah satu topik nya yaitu Menyolatkan Jenazah.

Kompetensi dasar tersebut dijabarkan menjadi 4 indikator. Untuk itu Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dirancang sesuai dengan indikator pembelajaran yang ada. Adapun indikator pembelajaran tersebut antara lain:

- 1) Pengertian Sholat Jenazah.
- 2) Rukun Sholat Jenazah.
- 3) Tata cara Sholat Jenazah.
- 4) Syarat dan Keutamaan Sholat Jenazah.

Berdasarkan silabus tersebut, peserta didik dituntut untuk mampu mandiri dalam memahami permasalahan yang ada pada setiap materi pembelajaran agar dalam penyelesaian setiap permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan benar dan sistematis. Peserta didik juga dituntut mampu

memahami materi pembelajaran dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.

c. Hasil Analisis Sumber belajar Fikih yang digunakan Pendidik di MAN 2 Tanah Datar

Sumber belajar yang biasa digunakan guru Fikih kelas X MAN 2 Tanah Datar yaitu buku Pengamalan Fikih 1 untuk kelas X Madrasah Aliyah. Berdasarkan analisis terhadap buku sumber yang digunakan guru di dalam pembelajaran terdapat beberapa kekurangan diantaranya:

- 1) Sumber belajar yang digunakan hanya terpaku pada membaca dan menghafal, tanpa adanya proses yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa tidak terniat untuk aktif mencari informasi maupun aktif bertanya.
- 2) Sumber belajar yang digunakan tidak memuat pembahasan secara jelas dan rinci, sehingga membuat peserta didik bingung bagi yang belum memahami materinya.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pengembangan modul elektronik interaktif berbasis *Android* dibuat dengan mengacu kepada indikator pembelajaran materi sholat jenazah. Modul dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di MAN 2 Tanah Datar. Modul dibuat menjadi interaktif, dengan desain yang menarik, berbasis *Android* dan dilengkapi dengan audio yang memungkinkan peserta didik untuk menambah pengalaman dalam memahami materi himpunan.

Berikut diuraikan karakteristik modul elektronik interaktif berbasis *Android* pada materi sholat jenazah yang dirancang.

- a. Halaman *splash screen*, langkah awal pada pembuatan halaman awal atau halaman splash screen yang di rancang harus bisa mencerminkan isinya. Halaman ini didesain dengan menggunakan gambar yang berhubungan dengan materi yang terdapat dalam aplikasi modul elektronik interaktif berbasis android dengan materi Sholat Jenazah. Halaman utama yang dirancang dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Halaman *Splash Screen* Modul

b. Halaman utama yang dirancang dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut: Halaman Utama, halaman ini didesain dengan menggunakan PowerPoint dengan perpaduan warna yang cerah dan menarik dan ditambah dengan animasi bergerak sehingga terkesan lebih hidup. Latar yang digunakan juga sesuai dengan lingkungan peserta didik yaitu animasi islami serta dilengkapi dengan beberapa tombol interaktif yaitu: Profil peneliti, Petunjuk dan Mulai.

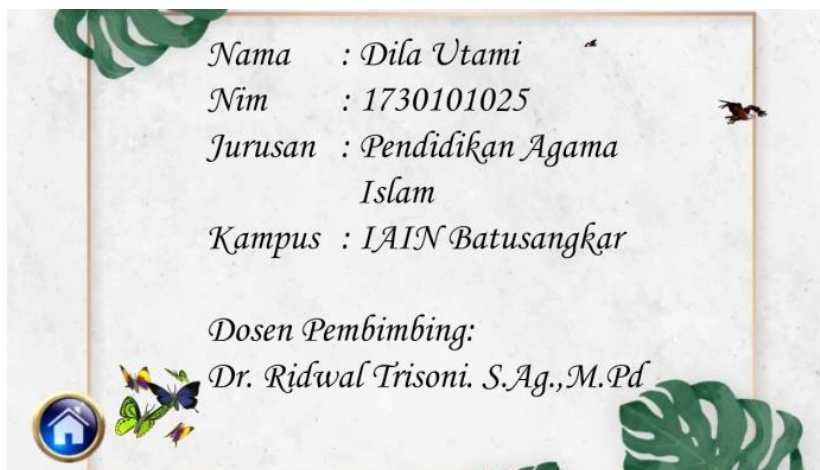


Gambar 4.2 Halaman Utama

c. Berikut ini akan dijelaskan beberapa tombol yang terdapat pada halaman utama

1) Profil Peneliti

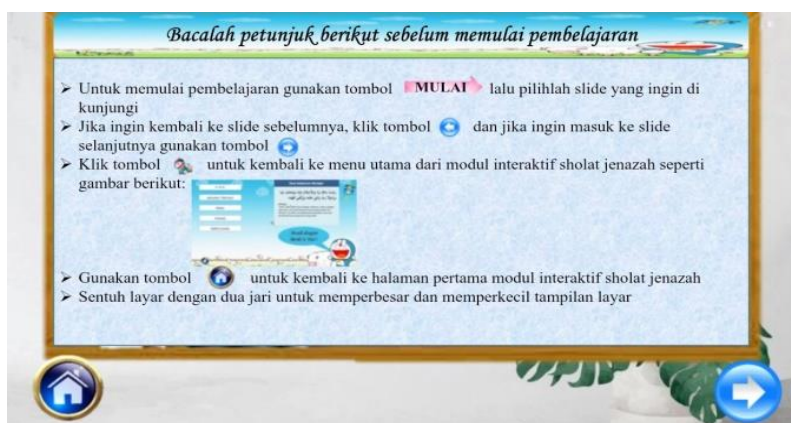
Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi terkait biodata pembuatan aplikasi, pada halaman ini, biodata yang pebeliti sajikan seperti : Nama, Nim, Jurusan, Kampus, serta dosen pembimbing peneliti. Sebagai mana yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2.a Profil Peneliti

2) Petunjuk

Petunjuk penggunaan modul ini ditujukan untuk pendidik dan peserta didik. Petunjuk penggunaan modul ini dapat membantu peserta didik memahami beberapa fungsi tombol interaktif pada aplikasi modul. Tombol mulai untuk memulai pembelajaran pada modul, tombol panah ke kiri berguna untuk mengulangi atau kembali ke halaman sebelumnya, jika ingin masuk ke halaman selanjutnya maka di dalam modul tertera tombol panah ke kanan, dan tombol yang berbentuk rumah akan mengembalikan modul ke halaman pertama, serta ingin memperbesar dan mengecilkan layar modul maka dengan menyentuh layar dengan dua jari. Terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2.b Halaman Petunjuk Modul Interaktif

3) Mulai

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman selanjutnya dimana pada halaman tersebut berisikan halaman modul interaktif. Jika menu ini di akses maka akan muncul tampilan berikut:



Gambar 4.2.c Mulai

d. Halaman Modul Interaktif

Dimana pada halam ini pengguna bisa memulai pembelajaran karena terdapat tombol navigasi dengan menu sebagai berikut: KI dan KD, apersepsi, materi, evaluasi dan daftar pustaka. Halaman ini di desain dengan bacaan do'a sebelum belajar. Halaman ini memuat nilai keagamaan dimana membiasakan peserta didik untuk selalu berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. Halaman modul integratif dapat terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 4.3 Halaman Modul Interaktif

berikut penjelasan beberapa menu pada halaman modul interaktif

1) KI dan KD

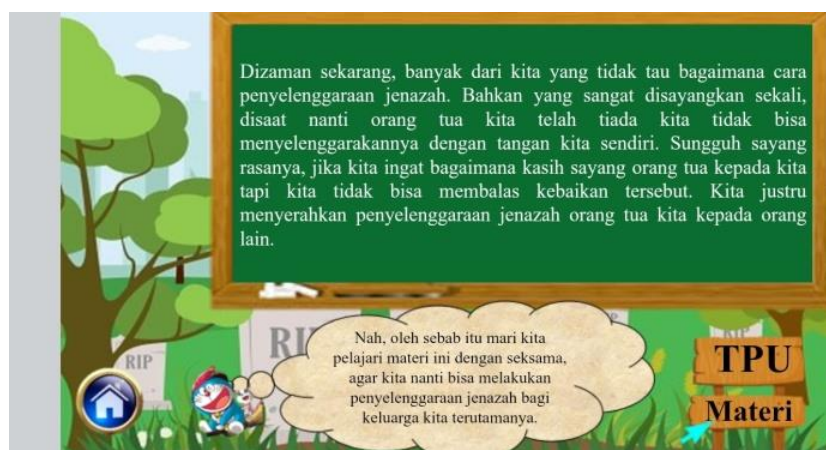
Dimana Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan informasi tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.



Gambar 4.3.a KI dan KD

2) Apersepsi

Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan permasalahan serta kontekstual serta informasi awal sebagai penambah minat dan daya tarik peserta didik untuk belajar materi tersebut.



Gambar 4.3.b Apersepsi

3) Tujuan Pembelajaran

Menu ini berisikan harapan setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran, agar pelajaran yang telah dilakukan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.3.c Tujuan Pembelajaran

4) Materi Pembelajaran

Menu ini mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan materi pembelajaran di sertai dengan contoh soal dan pembahasan untuk membantu pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Yang dimana materi pada modul ini yaitu membahas tentang Sholat Jenazah. Yang dimulai dari pengertian sholat jenazah, rukun sholat jenazah, tata cara sholat jenazah, untuk jenazah laki-laki dan perempuan. Sholat jenazah yang terdiri dari 4 takbir, sebelum melakukan sholat terlebih dahulu membaca niat sholat jenazah, lalu dilanjutkan dengan takbir pertam yang membaca Al-Fatihah, takbir kedua membaca Sholawat untuk Nabi, akbir ketiga membaca Do'a untuk jenazah laki-laki maupun perempuan, lalu takbir yang keempat membaca Do'a untuk keluarga yang ditinggal jenazah lalu membaca salam. Pembahasan terakhir dari materi ini yaitu syarat dan keutamaan sholat jenazah.



Gambar 4.3.d Materi

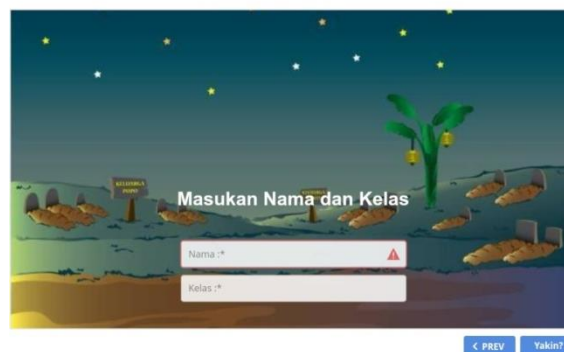
5) Evaluasi

Menu ini akan mengarahkan pengguna pada halaman yang berisikan soal-soal latihan untuk melihat atau mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik beserta dengan kunci jawabannya. Yang terdiri dari beberapa pertanyaan objektif



Gambar 4.3.e Evaluasi

6) Sebelum masuk ke dalam kuis, terlebih dahulu mengisi nama dan kelas siswa



Gambar 4.3.f Nama

7) Petunjuk Pengerjaan Kuis



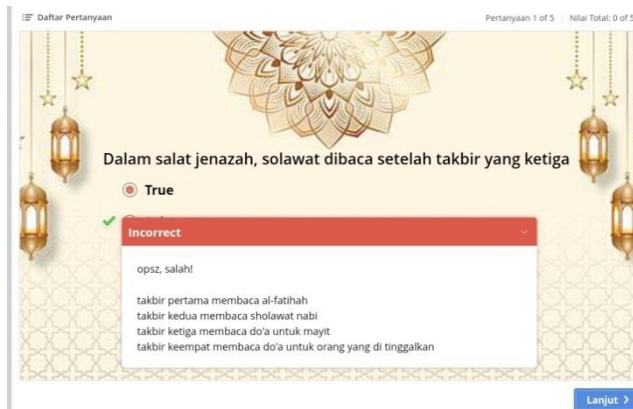
Gambar 4.3.g Petunjuk

8) Contoh Soal



Gambar 4.3.h Soal

9) Jika Jawaban salah maka akan ada penjelasannya



Gambar 4.3.i Soal Kuis

10) Dan Apabila Jawabannya benar



Gambar 4.3.j Benar

11) Persentase Hasil



Gambar 4.3.k Hasil

12) Daftar Pustaka
Menu ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yang berisikan referensi yang di gunakan untuk pembuatan modul interaktif berbasis android.



Gambar 4.3.1 Daftar Pustaka

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah di revisi berdasarkan masukan pakar terhadap modul elektronik interaktif berbasis android. Tahap pengembangan modul yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh 4 orang validator. Adapun 2 validator dari dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar yaitu Bapak Dr. Abhanda Amra. M.Ag dan Ibuk Silvia Susrizal. M.A. Selanjutnya 1 orang validator merupakan pendidik Fiqih MAN 2 Tanah Datar yaitu Ibuk Wita Riana S.Pd. dan 1 validator dari tamatan jurusan IT yaitu Juheldi Bima Putra S.T

a. Hasil Validasi Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android

Peneliti menggunakan lembar validasi modul elektronik interaktif berbasis android untuk menghasilkan modul interaktif berbasis android yang valid. Hal ini dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada validator yang berisi tentang kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Secara garis besar dapat di lihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android

No	Aspek yang Divalidasi	Validator				Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		1	2	3	4				
1	Kelayakan isi/ materi	39	44	37	39	159	176	90,3%	Sangat Valid
2	Kelayakan penyajian	56	66	56	62	240	288	83,3%	Sangat Valid
3	Kelayakan bahasa	12	15	12	15	54	64	84,3%	Sangat Valid
4	Kelayakan kegrafikan	18	23	20	18	79	96	82,2%	Sangat Valid
Jumlah		125	148	125	134	538	624	86,2%	Sangat Valid

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil validasi modul interaktif berbasis *android* pada pembelajaran fikih materi sholat jenazah secara keseluruhan modul ini tergolong valid. Data hasil validasi modul interaktif berbasis android dapat dilihat pada lampiran. Jadi secara umum modul elektronik interaktif berbasis android pada pembelajaran fikih materi sholat jenazah telah memenuhi kriteria umum dan kriteria khusus pada suatu produk.

Peneliti juga meminta saran-saran kepada validator terhadap modul interaktif berbasis *android* pada pembelajaran fikih materi sholat jenazah yang telah peneliti rancang.

b. Hasil Praktikalitas Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android

Praktikalitas Modul Elektronin Interaktif berbasis Android dapat dilihat melalui uji coba terbatas pada kelas X MAN 2 Tanah Datar. Data tentang praktis atau tidaknya Modul yang telah dirancang diperoleh dari hasil angket respon peserta didik.

Peneliti mengumpulkan data peserta didik mengenai kemudahan penggunaan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android menggunakan lembar angket respon peserta didik kepada peserta didik kelas X. Lembar angket ini diberikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Berdasarkan angket yang telah di bagikan ke siswa, dan siswa telah menjawab dari beberapa pertanyaan yang ada di dalam angket, dengan kesimpulan bahwa Modul Elektronik Interaktif Berbasis *Android* yang dirancang sudah praktis berdasarkan persentase penilaian yang diberikan peserta didik kelas X MAN 2 Tanah Datar rata-rata keseluruhan 84,73% dengan kategori sangat praktis.

B. Pembahasan

1. Hasil Validasi

Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana validitas Modul Elektronik Interaktif Berbasis *Android*?” sudah terjawab berdasarkan deskripsi hasil validasi oleh validator. Hasil validasi menunjukkan bahwa Modul Elektronik Interaktif Berbasis *Android* sudah valid dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini merupakan hasil analisis validator terhadap Modul Elektronik yang telah peneliti rancang, dengan melakukan revisi-revisi berdasarkan saran validator. Validasi Modul dilihat berdasarkan kriteria yang dijelaskan dalam BSNP yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan.

Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (2007), mensyaratkan setiap sumber belajar memenuhi standar-standar tertentu yang ditetapkan sesuai kebutuhan, tuntutan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar yang dimaksud adalah syarat, karakteristik dan kompetensi minimum yang harus dimiliki oleh suatu sumber belajar. Standar tersebut mencakup empat aspek kelayakan sumber belajar, yaitu aspek isi/materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Istilah kelayakan dalam KBBI (2008), diartikan sebagai perihal layak, ke patutan kepantasan suatu hal. Berdasarkan hal tersebut bahwa analisis kelayakan adalah kegiatan menelaah sumber belajar menurut karakteristik tertentu dengan melakukan perbandingan pada standar yang ada kemudian diuraikan, digolongkan sehingga disimpulkan makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat ditentukan tingkat baik buruknya, layak tidaknya, valid tidaknya, pantas tidaknya suatu hal. Analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

a. Kelayakan Isi

Menurut Muslich dalam Kinanti dan Sudirman (2017: 342) dalam kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu “kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran”. Dari ketiga indikator tersebut kita dapat menilai sejauh mana tingkat kelayakan isi materi dalam sebuah produk. Sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang akan digunakan sebagai acuan pembelajaran. Aspek kelayakan isi berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata 90,3%. Berdasarkan persentase tersebut, isi/ materi Modul dikategorikan sangat valid dan layak digunakan untuk menunjang ketercapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Kelayakan isi terdiri dari berbagai indikator, sebagai berikut:

1) Cakupan Materi

Materi sumber belajar dikatakan lengkap apabila memuat wacana, pemahaman wacana, fakta kebahasaan atau kesastraan dan aplikasi (Mislia, 2018: 18). Berdasarkan hasil validasi untuk kelengkapan materi diperoleh nilai 81,2% dengan kategori sangat valid. Materi yang disajikan di dalam Modul Elektronik dan dinilai sudah mencakup materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Keluasan materi dilihat dari materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian kompetensi dasar diperoleh nilai 93,7% dengan kategori sangat valid dan juga keluasan materi dilihat dari Modul yang dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 diperoleh nilai 93,7% dengan kategori sangat valid yang menunjukkan bahwa keluasan materi pada Modul Elektronik Interaktif berbasis Android sudah dinilai cukup baik.

Kedalaman materi diperoleh hasil 81,2% dengan kategori sangat valid. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan sampai dengan interaksi antar-konsep dinilai sudah cukup sesuai dengan tingkat pendidikan di Sekolah

Menengah Atas dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

2) Keakuratan

Berdasarkan hasil validasi, untuk keakuratan konsep diperoleh nilai 93,7% dengan kategori sangat valid. Konsep yang disajikan dinilai tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep yang berlaku dalam materi sholat jenazah secara benar dan tepat, bukan imajinasi pembuat Modul.

Keakuratan prosedur diperoleh nilai 87,5% dengan kategori sangat valid, menunjukkan bahwa materi yang disajikan dinilai sudah cukup runtut sesuai dengan prinsip dan ilustrasi yang tepat. Selanjutnya keakuratan ilustrasi diperoleh nilai 81,2% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa ilustrasi dalam bentuk gambar, foto, dan ilustrasi lainnya sudah cukup disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan sedikit perbaikan.

3) Relevansi

Berdasarkan hasil validasi, materi yang disajikan dinilai sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik (emosi, intelektual, perseptual, sosial dan kreativitas subjek pembelajaran) dilihat dari nilai 87,5% dengan kategori sangat valid, uraian materi dinilai memiliki landasan teori pembelajaran dilihat dari nilai 81,2% dengan kategori sangat valid. Sedangkan materi yang disajikan dinilai sesuai dengan kondisi kekinian bersifat aktual dan mengacu pada rujukan terbaru, perlu sedikit perbaikan dengan nilai 81,2% dengan kategori sangat valid.

b. Kelayakan penyajian

Standar kelayakan penyajian merupakan perihal kepatutan suatu sumber belajar dalam menyampaikan materi pembelajaran dan aspek-aspek lainnya. Astuti, dkk dalam Mislia (2018: 6) menyatakan bahwa penyajian sumber belajar mempengaruhi minat baca dan keterbacaan sumber belajar. Terdapat tiga sub komponen yang dipertimbangkan dalam menguji kelayakan penyajian, yaitu teknik penyajian, penyajian

pembelajaran dan kelengkapan penyajian sebagaimana ditetapkan oleh BSNP (2007). Aspek kelayakan penyajian berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata 83,3% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi kelengkapan sajian diperoleh rata-rata nilai 81,2% dengan kategori sangat valid. Penyajian informasi dinilai cukup disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang dikenal sampai yang belum dikenal, materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian sebelumnya.

c. Kelayakan Bahasa

Penelitian sumber belajar hendaknya memperhatikan aspek linguistik. Hal ini sesuai dengan saran Taringan, Arifin dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Mislia, 2018: 7) bahwa bahasa yang digunakan dalam buku teks hendaknya komunikatif, fungsional dan estetis. Melalui penggunaan bahasa yang komunikatif, teori dan konsep dapat dipahami dengan baik. Pemakaian bahasa yang fungsional akan meningkatkan keterbacaan sumber belajar. Selain itu, penggunaan bahasa yang baik, sopan dan indah mampu menstimulasi peserta didik tertarik membaca sumber belajar. Berdasarkan standar yang telah disusun BSNP (2007), kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan keluasan bahasa, penggunaan bahasa yang dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, komunikatif serta kelogisan dan kesatuan bahasa.

Informasi dalam buku teks akan mudah dipahami apabila peneliti mampu menyampaikan ide dan gagasannya melalui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang digunakan dalam sebuah sumber belajar harus diperhatikan dari berbagai kriteria kebahasaan. Melalui bahasa yang baik dan benar maka semua pesan dan informasi yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pembaca dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, bahasa menjadi salah satu kriteria penilaian dalam sebuah sumber belajar.

Menurut B.P. Sitepu dalam Pradita dan Lubis (2018: 284) menyampaikan bahwa agar terjadi komunikasi yang efektif melalui buku teks pelajaran atau sumber belajar, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam menggunakan bahasa dalam ragam penelitian, yakni

(1) kemampuan berbahasa peserta didik, (2) kaidah bahasa, (3) pilihan kata, (4) gaya bahasa, (5) keterbacaan. Aspek kelayakan bahasa berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata 84,3% dengan kategori sangat valid. Kelayakan bahasa terdiri dari berbagai indikator, sebagai berikut:

1) Sesuai dengan kaidah bahasa baku

Modul yang dikembangkan dinilai menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kaidah bahasa, pilihan kata dan gaya bahasa jelas dan mudah dipahami juga Modul yang dikembangkan telah menggunakan ejaan (EYD) yang tepat. Berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai 87,5% dengan kategori sangat valid. Modul dinilai telah cukup sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, juga Modul yang dikembangkan dinilai cukup sesuai dengan intelektual peserta didik sebagai pengguna yaitu peserta didik SMA/MAN sederajat. Berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai 81,2% dengan kategori sangat valid.

2) Sesuai dengan perkembangan peserta didik

Modul yang dikembangkan dinilai sesuai dan mudah digunakan oleh peserta didik SMA/MAN sederajat sebagai pengguna dengan hasil validasi diperoleh nilai 87,5% dengan kategori sangat valid.

d. Kelayakan Kefrafikan

Kata kegrafikan (grafika) diturunkan dari bahasa Inggris *graphic* yang seringkali diidentikkan dengan cetak mencetak (*printmaking*) atau desain komunikasi visual. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arifin bahwa ilmu grafika adalah cabang ilmu desain yang mempelajari presentasi visual media (sumber belajar) dengan memanfaatkan rupa atau elemen-elemen visual (berbasis gambar, simbol, ilustrasi dan teks). Lebih lanjut Supriadi menjelaskan bahwa kegrafikan sumber belajar dimaksudkan untuk menyampaikan pesan (informatif), persuasif bahkan komersil (Misia, 2018: 9).

Supriadi menyatakan bahwa komponen kegrafikan adalah tipografi, desain, tata letak (*layout*), komposisi, warna, ukuran dan kualitas cetakan sebuah sumber belajar. Pendapat Supriadi tersebut hampir

mendekati standar kelayakan sumber belajar yang ditetapkan BSNP dan Pusat Perbukuan, yakni desain sampul , desain isi dan ukuran.

Aspek kelayakan kegrafikan berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata 82,2% dengan kategori sangat valid. Kelayakan kegrafikan terdiri dari berbagai indikator, sebagai berikut:

1) Ukuran fisik Modul

Modul Elektronik Interaktif berbasis Android yang dikembangkan dinilai memiliki daya saing terhadap modul lainnya dengan sedikit perbaikan, diperoleh nilai 81,2% dengan kategori sangat valid. Ukuran fisik Modul dinilai tidak menyulitkan peserta didik untuk membawa dan menggunakannya di sekolah, berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai 81,2% dengan kategori sangat valid.

2) Desain isi

Berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai 87,5% dengan kategori sangat valid. Modul Elektronik Interaktif berbasis Android jelas dan mudah dibaca, tata letak materi dalam Modul dinilai sangat rapi dan sistematis, adanya keserasian warna tulisan dan gambar, serta jenis dan ukuran huruf yang dinilai mudah dibaca.

Hasil validasi dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul pengembangan modul elektronik interaktif berbasis *android* pada materi sholat jenazah kelas x di Man 2 Tanah Datar secara keseluruhan dinyatakan sangat valid dengan jumlah rata-rata 86,2%. Hasil validasi ini yang telah diberi nilai langsung oleh 4 orang validator. Adapun 2 validator dari dosen Pendidikan Agama Islam UIN MY Batusangkar yaitu Bapak Dr. Abhandia Amra. M.Ag dan Ibuk Silvia Susrizal. M.A. Selanjutnya 1 orang validator merupakan Pendidik mata pelajaran Fikih di MAN 2 Tanah Datar yaitu Ibuk Wita Riana S.Pd. dan 1 validator dari tamatan Universitas Islam Riau jurusan IT yaitu Juheldi Bima Putra S.T.

2. Hasil Praktikalitas

Uji praktikalitas yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah angket kepada siswa untuk meminta tanggapan siswa mengenai keterpakainya sebuah produk pembelajaran yang telah di rancang dengan judul Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Pada Materi Sholat Jenazah di Man 2 Tanah Datar. Hasil angket respon dari peserta didik yang terdapat pada table 4.2, diperoleh rata rata nilai 84,73% dengan kategori sangat valid. Hal ini

menunjukkan bahwa Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dari segi kemudahan penggunaan, efisien waktu pembelajaran dan manfaat telah baik dan praktis. Dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Modul Elektronik yang di hasilkan sudah praktis dan layak pakai bagi siswa sebagai tambahan bahan ajar pada pelajaran fikih di kelas X.

C. Kendala dan Solusi

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya diujikan pada satu kelas yaitu kelas X IPA 1 di MAN 2 Tanah Datar, sehingga peneliti tidak mengetahui apakah pada kelas lain Modul berbasis Android ini dapat dikatakan valid, praktis, efektif atau tidak. Solusinya peneliti meminta guru matematika di Man 2 Tanah Datar untuk mengujikan lagi Modul Elektronik Interaktif berbasisi Android pada materi Sholat Jenazah di kelas lain.
2. Penelitian ini hanya menguji validitas dan praktikalitas Modul Elektronik berbasis Android. Untuk peneliti berikutnya agar dapat menguji efektifitasnya. Penelitian ini hanya sampai pada tahap analisis validasi dan praktikalitas karena penelitian ini dilaksanakan saat terjadinya wabah covid-19 yang mengakibatkan peserta didik harus belajar secara daring, sehingga tahap efektifitas tidak bisa dilakukan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Modul Elektronik Interaktif berbasis Android yang dikembangkan membahas tentang materi Sholat Jenazah kelas X semester ganjil. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul Elektronik Interaktif berbasis Android yang dirancang sudah valid berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata dari segi kelayakan isi/materi 90,3% dengan kategori sangat valid, kelayakan penyajian rata-rata nilai 83,3% dengan kategori sangat valid, kelayakan bahasa rata-rata nilai 84,3 dengan kategori sangat valid, dan kelayakan kegrafikan rata-rata nilai 82,2% dengan kategori sangat valid. Dengan diperoleh jumlah rata-rata dari keseluruhan hasil validasi yaitu 86,2% dengan kategori sangat valid.
2. Modul Elektronik Interaktif berbasis Android pada kelas X MAN 2 Tanah Datar sudah praktis dari segi kemudahan peserta didik menggunakan Modul, berdasarkan persentase penilaian yang diberikan peserta didik kelas X MAN 2 Tanah Datar rata-rata keseluruhan 84,73% dengan kategori sangat praktis.

B. Saran

1. Modul Elektronik Interaktif berbasis Android pada kelas X MAN 2 Tanah Datar, dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru mata pelajaran fikih di kelas X MAN 2 Tanah Datar.
2. Penelitian ini hanya dilakukan uji coba terbatas, sebaiknya guru fikih kelas X MAN 2 Tanah Datar dapat menguji cobakan lagi Modul yang dikembangkan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Penelitian ini hanya diujicobakan pada satu kelas, untuk lebih menguji kepraktisannya peneliti selanjutnya dapat menguji cobakan pada kelas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2006. *Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azizahwati. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kearifan Lokal*. *Jurnal Geliga Sains* 5(1),65-69. 2017.
- Bustari, Meilina. 2005. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Rangka Peningkatan Mutu Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* No1.
- Dinas Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Bandung No.PK.01.01/2385-Disdik/III/2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Bandung: 27 Mret 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal dan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Permendiknas 22 Tahun 2006.
- Ihsan, Helli. 2017. *Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya*. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kuswanto Joko*. 2019. *Mata Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Desain Grafis*. Sumatra Selatan.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Validasi Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* Vol 6 No 1.
- Munandar. *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta
- Prastowo. A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Prastowo. A. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*, Depok: Prenadamedia Group.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Riduwan. 2017. *Belajar Mudah Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.

- Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sidiq Ricu. 2020. *Pengembangan E-Modul Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar*. Jurnal Pendidikan Sejarah. 9(1):1-14
- Solichin, Mujiyanto. 2017. *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan*. Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam Vol.2 No.2.
- Suarsana IM. 2013. *Pengembangan E-Modul berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia. 2(2): 266
- Suherman. E. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriadi. 2013. *Strategi Bealajae Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shobirin, Ma'as. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang. JPE 2 (2) ISSN 2252-6404.
- Solichin, Mujiyanto. 2017. *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep.Landasan Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satua Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Zaenal, Arifin. 2017. *Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian*. Vol 2 No 1.

LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL
ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID
SEBAGAI BAHAN AJAR PADA MATERI SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Tanah Datar	Peneliti : Dila Utami
Mata Pelajaran : FIQIH	NIM : 1730101025
Kelas/Semester : 10	
Materi Pokok : Shalat Jenazah	

A. Pengantar

Lembar validasi ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai salah satu dosen/guru berpengalaman dalam pembelajaran PAI, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan Modul Elektronik berbasis Android. Data hasil lembar validasi ini dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, yang berjudul **“Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar”** Peneliti sangat berharap bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat, kritikan dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan validasi Modul Elektronik Berbasis Android. Bapak/Ibu kami mohon memberikan *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- 0 : Tidak Valid
- 1 : Kurang Valid
- 2 : Cukup Valid
- 3 : Valid
- 4 : Sangat Valid

Adapun huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- E. Tidak dapat digunakan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	KRITERIA				
			0	1	2	3	4
1	Kelayakan isi/ Materi						
A	Cakupan Materi	1) Kelengkapan materi. Materi yang disajikan dalam Modul terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
		2) Keluasan Materi. a) Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian kompetensi dasar. b) Modul yang peneliti kembangkan mengacu pada kurikulum 2013.				✓	✓
		3) Kedalaman Materi. Materi yang disajikan menjabarkan konsep, definisi, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep dengan tingkat pendidikan peserta didik di Man 2 Tanah Datar dengan kompetensi dasar.				✓	
B	Keakuratan Materi	4) Keakuratan Konsep. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsiran dan sesuai dengan teori pembelajaran Agama Islam, tidak imajinasi pembuat Modul.				✓	
		5) Keakuratan Prosedur. Materi yang disajikan secara runtut sesuai dengan prinsip dan ilustrasi yang tepat.				✓	
		6) Keakuratan Ilustrasi. Ilustrasi dalam bentuk gambar foto, simbol, dan bentuk ilustrasi lainnya disajikan sesuai dengan				✓	

		kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.					
		7) Keakuratan fakta dan data Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				✓	
C	Relevansi	8) Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan peserta didik (emosi, intelektual, fisik, perseptual, sosial dan kreativitas subjek pembelajaran).					✓
		9) Materi sesuai dengan teori pembelajaran, uraian materi memiliki landasan teori pembelajaran.				✓	
		10) Materi yang disajikan tidak menyimpang dari norma dan etika budaya lokal.					✓
		11) Materi yang disajikan sesuai dengan kondisi kekinian yang bersifat aktual dan mengacu pada rujukan terbaru.				✓	
2	Kelayakan Penyajian						
A	Kelengkapan Sajian	12) Sampul Modul dinyatakan dengan jelas				✓	
		13) Tata letak cover menarik sehingga menimbulkan ketertarikan minat baca peserta didik.				✓	
		14) Modul yang dikembangkan memiliki cover, identitas peserta didik				✓	
		15) Modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada sebuah Modul.				✓	
B	Penyajian Informasi	16) Uraian pada Modul bersifat sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran.				✓	
		17) Informasi yang disajikan memiliki keutuhan makna				✓	
		18) Kekonsistenan dalam menggunakan istilah, konsep dan penjelasan dalam Modul					✓

		19)Uraian materi bersifat proposional (adanya keseimbangan)					✓	
		20)Materi yang disajikan dalam Modul mudah dipahami oleh peserta didik.					✓	
		21)Setiap halaman dalam Modul mudah untuk di buka satu per satu					✓	
		22)Tata letak memudahkan pembaca mempelajari isi Modul.						✓
D	Penyajian Pembelajaran	23)Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.					✓	
		24)Modul yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik					✓	
		25)Modul yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.					✓	
		26)Mengembangkan pengalaman. Modul yang dikembangkan mampu memperoleh pengetahuan, nilai dari peserta didik itu sendiri.					✓	
		27)Modul dapat memacu kreatifitas peserta didik.					✓	
		28)Memuat penilaian kognitif dan afektif (sikap) peserta didik).					✓	
		29)Penyajian Modul telah berbasis Android						✓
3	Kelayakan Bahasa							
A	Sesuai dengan kaidah bahasa baku	30)Modul yang dikembangkan menggunakan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.						✓
		31)Modul yang dikembangkan telah menggunakan ejaan (EYD) yan tepat.					✓	
B	Sesuai dengan perkembangan peserta didik	32)Mendorong berpikir peserta didik, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membaca dan						✓

		mempelajari peserta didik.						
		33) Modul yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.						✓
4	Kelayakan Keagrafikan							
A	Ukuran Fisik Modul	34) Modul yang dikembangkan memiliki daya saing terhadap Modul yang lainnya.						✓
		35) Ukuran fisik Modul tidak menyulitkan peserta didik untuk membawanya ke sekolah.						✓
B	Desain isi Modul	36) Modul jelas dan mudah dibaca.						✓
		37) Tata letak materi dalam Modul sistematis dan jelas.						✓
		38) Adanya keserasian warna tulisan dan gambar.						✓
		39) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca.						✓

C. Penilaian Secara Umum

No	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X Di MAN 2 Tanah Datar		✓			

Saran-saran

- 1.
- 2.
- 3.

Batusangkar, 14 Juni 2022

Validator

Dr. Abhanda Amra, M.Ag.
NIP. 19690404 199703 1 003

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Format Angket memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				✓	
2.	Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan tata bahasa				✓ ✓	
3.	Butir pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah diukur b. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai c. Pernyataan angket sesuai dengan indikator praktikalitas Modul				✓ ✓	✓

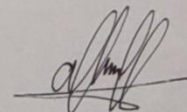
Penilaian Secara Umum

No	Uraian	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum angket respon siswa terhadap Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.		✓			

Kritik dan saran

- 1.
- 2.

Batusangkar, 14 Juni 2022
Validator



Dr. Abhanda Amra, M.Ag.
NIP. 19690404 199703 1 003

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL
ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID
SEBAGAI BAHAN AJAR PADA MATERI SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Tanah Datar

Peneliti : Dila Utami

Mata Pelajaran : FIQIH

NIM : 1730101025

Kelas/Semester : 10

Materi Pokok : Shalat Jenazah

A. Pengantar

Lembar validasi ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai salah satu dosen/guru berpengalaman dalam pembelajaran PAI, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan Modul Elektronik berbasis Android. Data hasil lembar validasi ini dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, yang berjudul **“Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar”** Peneliti sangat berharap bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat, kritikan dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan validasi Modul Elektronik Berbasis Android. Bapak/Ibu kami mohon memberikan *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- 0 : Tidak Valid
- 1 : Kurang Valid
- 2 : Cukup Valid
- 3 : Valid
- 4 : Sangat Valid

Adapun huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- E. Tidak dapat digunakan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	KRITERIA				
			0	1	2	3	4
1	Kelayakan isi/ Materi						
A	Cakupan Materi	1) Kelengkapan materi. Materi yang disajikan dalam Modul terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.					✓
		2) Keluasan Materi. a) Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian kompetensi dasar. b) Modul yang peneliti kembangkan mengacu pada kurikulum 2013.					✓
		3) Kedalaman Materi. Materi yang disajikan menjabarkan konsep, definisi, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep dengan tingkat pendidikan peserta didik di Man 2 Tanah Datar dengan kompetensi dasar.					✓
B	Keakuratan Materi	4) Keakuratan Konsep. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsiran dan sesuai dengan teori pembelajaran Agama Islam, tidak imajinasi pembuat Modul.					✓
		5) Keakuratan Prosedur. Materi yang disajikan secara runtut sesuai dengan prinsip dan ilustrasi yang tepat.					✓
		6) Keakuratan Ilustrasi. Ilustrasi dalam bentuk gambar foto, simbol, dan bentuk ilustrasi lainnya disajikan sesuai dengan					✓

		kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.					
		7) Keakuratan fakta dan data Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.					✓
C	Relevansi	8) Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan peserta didik (emosi, intelektual, fisik, perseptual, sosial dan kreativitas subjek pembelajaran).					✓
		9) Materi sesuai dengan teori pembelajaran, uraian materi memiliki landasan teori pembelajaran.					✓
		10) Materi yang disajikan tidak menyimpang dari norma dan etika budaya lokal.					✓
		11) Materi yang disajikan sesuai dengan kondisi kekinian yang bersifat aktual dan mengacu pada rujukan terbaru.					✓
2	Kelayakan Penyajian						
A	Kelengkapan Sajian	12) Sampul Modul dinyatakan dengan jelas					✓
		13) Tata letak cover menarik sehingga menimbulkan ketertarikan minat baca peserta didik.					✓
		14) Modul yang dikembangkan memiliki cover, identitas peserta didik					✓
		15) Modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada sebuah Modul.					✓
B	Penyajian Informasi	16) Uraian pada Modul bersifat sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran.					✓
		17) Informasi yang disajikan memiliki keutuhan makna					✓
		18) Kekonsistenan dalam menggunakan istilah, konsep dan penjelasan dalam Modul					✓

		19)Uraian materi bersifat proposional (adanya keseimbangan)				✓		
		20)Materi yang disajikan dalam Modul mudah dipahami oleh peserta didik.					✓	
		21)Setiap halaman dalam Modul mudah untuk di buka satu per satu					✓	
		22)Tata letak memudahkan pembaca mempelajari isi Modul.				✓		
D	Penyajian Pembelajaran	23)Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.					✓	
		24)Modul yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik					✓	
		25)Modul yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.						✓
		26)Mengembangkan pengalaman. Modul yang dikembangkan mampu memperoleh pengetahuan, nilai dari peserta didik itu sendiri.						✓
		27)Modul dapat memacu kreatifitas peserta didik.						✓
		28)Memuat penilaian kognitif dan afektif (sikap) peserta didik).						✓
		29)Penyajian Modul telah berbasis Android						✓
3	Kelayakan Bahasa							
A	Sesuai dengan kaidah bahasa baku	30)Modul yang dikembangkan menggunakan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.					✓	
		31)Modul yang dikembangkan telah menggunakan ejaan (EYD) yan tepat.					✓	
B	Sesuai dengan perkembangan peserta didik	32)Mendorong berpikir peserta didik, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membaca dan					✓	

		mempelajari peserta didik.						
		33) Modul yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.					✓	
4	Kelayakan Kegrafikan							
A	Ukuran Fisik Modul	34) Modul yang dikembangkan memiliki daya saing terhadap Modul yang lainnya.						✓
		35) Ukuran fisik Modul tidak menyulitkan peserta didik untuk membawanya ke sekolah.						✓
B	Desain isi Modul	36) Modul jelas dan mudah dibaca.						✓
		37) Tata letak materi dalam Modul sistematis dan jelas.						✓
		38) Adanya keserasian warna tulisan dan gambar.						✓
		39) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca.					✓	

C. Penilaian Secara Umum

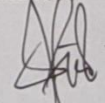
No	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X Di MAN 2 Tanah Datar		✓			

Saran-saran

1. Produk sudah bisa digunakan
- 2.
- 3.

Batusangkar, Juni 2022

Validator



Silvia Susrizal, M.A
NIP. 198707052015032006

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Format Angket memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				✓	
2.	Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan tata bahasa					✓ ✓
3.	Butir pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah diukur b. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai c. Pernyataan angket sesuai dengan indikator praktikalitas Modul					✓ ✓ ✓

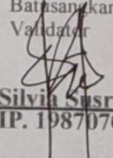
Penilaian Secara Umum

No	Uraian	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum angket respon siswa terhadap Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.	✓				

Kritik dan saran

- 1.
- 2.

Batasankar, Juni 2022
Validator


Silvia Susrizal, M.A
IP. 198707052015032006

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL
ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID
SEBAGAI BAHAN AJAR PADA MATERI SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Tanah Datar

Peneliti : Dila Utami

Mata Pelajaran : FIQIH

NIM : 1730101025

Kelas/Semester : 10

Materi Pokok : Shalat Jenazah

A. Pengantar

Lembar validasi ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai salah satu dosen/guru berpengalaman dalam pembelajaran PAI, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan Modul Elektronik berbasis Android. Data hasil lembar validasi ini dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, yang berjudul **“Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar”** Peneliti sangat berharap bantuan Bapak/Ibuk berupa pendapat, kritikan dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan validasi Modul Elektronik Berbasis Android. Bapak/Ibuk kami mohon memberikan *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

0 : Tidak Valid

1 : Kurang Valid

2 : Cukup Valid

3 : Valid

4 : Sangat Valid

Adapun huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A. Dapat digunakan tanpa revisi

B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit

C. Dapat digunakan dengan revisi sedang

D. Dapat digunakan dengan revisi banyak

E. Tidak dapat digunakan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	KRITERIA				
			0	1	2	3	4
1	Kelayakan isi/ Materi						
A	Cakupan Materi	1) Kelengkapan materi. Materi yang disajikan dalam Modul terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.			✓		
		2) Keluasan Materi. a) Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian kompetensi dasar. b) Modul yang peneliti kembangkan mengacu pada kurikulum 2013.					✓ ✓
		3) Kedalaman Materi. Materi yang disajikan menjabarkan konsep, definisi, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep dengan tingkat pendidikan peserta didik di Man 2 Tanah Datar dengan kompetensi dasar.				✓	
B	Keakuratan Materi	4) Keakuratan Konsep. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsiran dan sesuai dengan teori pembelajaran Agama Islam, tidak imajinasi pembuat Modul.					✓
		5) Keakuratan Prosedur. Materi yang disajikan secara runtut sesuai dengan prinsip dan ilustrasi yang tepat.				✓	
		6) Keakuratan Ilustrasi. Ilustrasi dalam bentuk gambar foto, simbol, dan bentuk ilustrasi lainnya disajikan sesuai dengan			✓		

		kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.					
		7) Keakuratan fakta dan data Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				✓	
C	Relevansi	8) Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan peserta didik (emosi, intelektual, fisik, perseptual, sosial dan kreativitas subjek pembelajaran).				✓	
		9) Materi sesuai dengan teori pembelajaran, uraian materi memiliki landasan teori pembelajaran.				✓	
		10) Materi yang disajikan tidak menyimpang dari norma dan etika budaya lokal.					✓
		11) Materi yang disajikan sesuai dengan kondisi kekinian yang bersifat aktual dan mengacu pada rujukan terbaru.					✓
2	Kelayakan Penyajian						
A	Kelengkapan Sajian	12) Sampul Modul dinyatakan dengan jelas				✓	
		13) Tata letak cover menarik sehingga menimbulkan ketertarikan minat baca peserta didik.				✓	
		14) Modul yang dikembangkan memiliki cover, identitas peserta didik				✓	
		15) Modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada sebuah Modul.				✓	
B	Penyajian Informasi	16) Uraian pada Modul bersifat sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran.				✓	
		17) Informasi yang disajikan memiliki keutuhan makna				✓	
		18) Kekonsistenan dalam menggunakan istilah, konsep dan penjelasan dalam Modul				✓	

		19)Uraian materi bersifat proposional (adanya keseimbangan)					✓
		20)Materi yang disajikan dalam Modul mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
		21)Setiap halaman dalam Modul mudah untuk di buka satu per satu					✓
		22)Tata letak memudahkan pembaca mempelajari isi Modul.					✓
D	Penyajian Pembelajaran	23)Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.					✓
		24)Modul yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik					✓
		25)Modul yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.					✓
		26)Mengembangkan pengalaman. Modul yang dikembangkan mampu memperoleh pengetahuan, nilai dari peserta didik itu sendiri.					✓
		27)Modul dapat memacu kreatifitas peserta didik.					✓
		28)Memuat penilaian kognitif dan afektif (sikap) peserta didik).					✓
		29)Penyajian Modul telah berbasis Android					✓
3	Kelayakan Bahasa						
A	Sesuai dengan kaidah bahasa baku	30)Modul yang dikembangkan menggunakan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.					✓
		31)Modul yang dikembangkan telah menggunakan ejaan (EYD) yan tepat.					✓
B	Sesuai dengan perkembangan peserta didik	32)Mendorong berpikir peserta didik, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membaca dan					✓

		mempelajari peserta didik.					
		33) Modul yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.					✓
4	Kelayakan Kegrafikan						
A	Ukuran Fisik Modul	34) Modul yang dikembangkan memiliki daya saing terhadap Modul yang lainnya.					✓
		35) Ukuran fisik Modul tidak menyulitkan peserta didik untuk membawanya ke sekolah.					✓
B	Desain isi Modul	36) Modul jelas dan mudah dibaca.					✓
		37) Tata letak materi dalam Modul sistematis dan jelas.					✓
		38) Adanya keserasian warna tulisan dan gambar.					✓
		39) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca.					✓

C. Penilaian Secara Umum

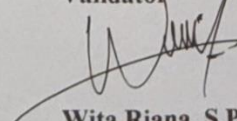
No	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X Di MAN 2 Tanah Datar	✓				

Saran-saran

- 1.
- 2.
- 3.

Batusangkar, 8 Juni 2022

Validator



Wita Riana, S.Pd

NIP. 1030254919500002

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Format Angket memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				✓	
2.	Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan tata bahasa				✓ ✓	
3.	Butir pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah diukur b. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai c. Pernyataan angket sesuai dengan indikator praktikalitas Modul				✓ ✓ ✓	

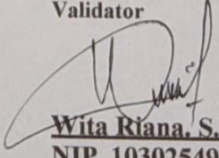
Penilaian Secara Umum

No	Uraian	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum angket respon siswa terhadap Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.	✓				

Kritik dan saran

- 1.
- 2.

Batusangkar, 8 Juni 2022
Validator


Wita Riana, S.Pd
NIP. 1030254919500002

Lampiran II. Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID

Petunjuk :

1. Isilah setiap komponen yang disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang kamu anggap paling benar
2. Istilah yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

NO	URAIAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android memiliki tampilan yang Menarik.				✓
2	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android menggunakan bahasa yang Jelas dan mudah dipahami.			✓	
3	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android sangat jelas.				✓
4	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat meningkatkan motivasi Saya dalam belajar.			✓	
5	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android membuat pelajaran Fiqih lebih bermakna.			✓	

6	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat membuat saya dalam mencapai tujuan pembelajaran.			✓	
7	Saya termotivasi untuk memahami Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android pada materi Shalat Jenazah.			✓	
8	Selain memahami materi Fiqih, Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android pada materi Shalat Jenazah Ini juga menambah wawasan baru bagi saya.			✓	
9	Saya dapat memahami ilustrasi dalam Modul Elektronik Interaktif berbasis Android ini.			✓	
10	Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini.			✓	
11	Saya berminat mengikuti proses pembelajaran menggunakan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.			✓	
12	Saya dapat menyelesaikan soal-soal latihan yang terdapat dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.			✓	
13	Saya dapat memahami ilustrasi dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.			✓	

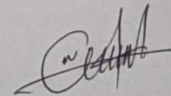
14	Penyajian materi, dan latihan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat membantu saya memahami materi yang di Pelajari.			✓	
15	Saya bosan belajar materi Shalat Jenazah dengan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.		✓		
16	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini membuat saya lebih lama memahami materi shalat jenazah.		✓		
17	Saya sama sekali tidak menyenangi Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini.		✓		

Kritik atau saran:

video yang dibagikan di modul elektronik sangat menarik
 sekali dan mudah untuk dipahami. semoga semakin
 lagi bikin materi melalui modul elektronik ini

Batusangkar, Juni 2022

Peserta didik



Nadya putri

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID

Petunjuk :

1. Isilah setiap komponen yang disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu anggap paling benar
2. Istilah yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

NO	URAIAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android memiliki tampilan yang Menarik.			✓	
2	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android menggunakan bahasa yang Jelas dan mudah dipahami.			✓	
3	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android sangat jelas.			✓	
4	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat meningkatkan motivasi Saya dalam belajar.			✓	
5	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android membuat pelajaran Fiqih lebih bermakna.			✓	

6	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat membuat saya dalam mencapai tujuan pembelajaran.			✓	
7	Saya termotivasi untuk memahami Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android pada materi Shalat Jenazah.				✓
8	Selain memahami materi Fiqih, Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android pada materi Shalat Jenazah Ini juga menambah wawasan baru bagi saya.			✓	
9	Saya dapat memahami ilustrasi dalam Modul Elektronik Interaktif berbasis Android ini.			✓	
10	Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini.				✓
11	Saya berminat mengikuti proses pembelajaran menggunakan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.				✓
12	Saya dapat menyelesaikan soal-soal latihan yang terdapat dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.			✓	
13	Saya dapat memahami ilustrasi dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.			✓	

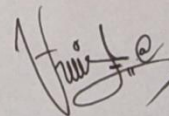
14	Penyajian materi, dan latihan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat membantu saya memahami materi yang di Pelajari.			✓	
15	Saya bosan belajar materi Shalat Jenazah dengan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.		✓	✗	
16	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini membuat saya lebih lama memahami materi shalat jenazah.			✓	
17	Saya sama sekali tidak menyenangi Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini.	✓			

Kritik atau saran:

Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini sangat menarik dan mudah dipahami, walaupun banyak menariknya juga ada kekurangannya, terimakasih :)

Batusangkar, Juni 2022

Peserta didik



Divita Cahyani

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID

Petunjuk :

1. Isilah setiap komponen yang disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu anggap paling benar
2. Istilah yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

NO	URAIAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android memiliki tampilan yang Menarik.				✓
2	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android menggunakan bahasa yang Jelas dan mudah dipahami.				✓
3	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android sangat jelas.				✓
4	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat meningkatkan motivasi Saya dalam belajar.				✓
5	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android membuat pelajaran Fiqih lebih bermakna.				✓

6	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat membuat saya dalam mencapai tujuan pembelajaran.				✓
7	Saya termotivasi untuk memahami Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android pada materi Shalat Jenazah.				✓
8	Selain memahami materi Fiqih, Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android pada materi Shalat Jenazah Ini juga menambah wawasan baru bagi saya.				✓
9	Saya dapat memahami ilustrasi dalam Modul Elektronik Interaktif berbasis Android ini.			✓	
10	Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini.				✓
11	Saya berminat mengikuti proses pembelajaran menggunakan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.				✓
12	Saya dapat menyelesaikan soal-soal latihan yang terdapat dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.				✓
13	Saya dapat memahami ilustrasi dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.				✓

14	Penyajian materi, dan latihan dalam Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android dapat membantu saya memahami materi yang di Pelajari.			✓	
15	Saya bosan belajar materi Shalat Jenazah dengan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android.	✓			
16	Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini membuat saya lebih lama memahami materi shalat jenazah.	✓			
17	Saya sama sekali tidak menyenangi Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android ini.	✓			

Kritik atau saran:

Penyajian materi dalam modul sangat menarik dan mudah dipahami

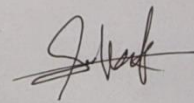
.....

.....

.....

Batusangkar, Juni 2022

Peserta didik



HANIFA RAHMAN

HASIL VALIDASI
MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS ANDROID PADA
MATERI SHOLAT JENZAH KELAS X DI MAN 2 TANAH DATAR

Indikator	Pernyataan	Validator				Jumlah Skor	Skor Maks	%	Kategori
		1	2	3	4				
Cakupan Materi	1) Kelengkapan materi. Materi yang disajikan dalam Modul terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.	3	4	2	4	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	2) Keluasan Materi. a) Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian kompetensi dasar. b) Modul yang peneliti kembangkan mengacu pada kurikulum 2013.	3	4	4	4	15	16	93,7 %	Sangat Valid
	3) Kedalaman Materi. Materi yang disajikan menjabarkan konsep, definisi, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep dengan tingkat pendidikan peserta didik di MAN 2 Tanah Datar dengan kompetensi dasar.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat valid
Keakura	4) Keakuratan	3	4	4		15	16	93,7	Sangat

tan Materi	Konsep. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsiran dan sesuai dengan teori pembelajaran Fikih,tidak imajinasi pembuat Modul.				4			%	Valid
	5) Keakuratan Prosedur. Materi yang disajikan secara runtut sesuai dengan prinsip dan ilustrasi yang tepat.	3	4	3	4	14	16	87,5 %	Sangat Valid
	6) Keakuratan Ilustrasi. Ilustrasi dalam bentuk gambar foto, simbol, dan bentuk ilustrasi lainnya disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.	3	4	2	4	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	7) Keakuratan fakta dan data Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.	3	4	2	3	12	16	75%	Valid
Relevansi	8) Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan peserta didik (emosi, intelektual,	4	4	3	3	14	16	87,5 %	Sangat Valid

	fisik, perseptual, sosial dan kreativitas subjek pembelajaran).								
	9) Materi sesuai dengan teori pembelajaran, uraian materi memiliki landasan teori pembelajaran.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	10) Materi yang disajikan tidak menyimpang dari norma dan etika budaya lokal.	4	4	4	4	16	16	10,0 %	Sangat Valid
	11) Materi yang disajikan sesuai dengan kondisi kekinian yang bersifat aktual dan mengacu pada rujukan terbaru.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
Kelayakan Penyajian									
Kelengkapan Sajian	12) Sampul Modul dinyatakan dengan jelas	3	3	3	4	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	13) Tata letak cover menarik sehingga menimbulkan ketertarikan minat baca peserta didik.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	14) Modul yang dikembangkan memiliki cover, identitas peserta didik	3	3	2	3	11	16	68,7 %	Valid
	15) Modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada sebuah Modul.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid

Penyajian Informasi	16) Uraian pada Modul bersifat sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran.	3	3	3	4	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	17) Informasi yang disajikan memiliki keutuhan makna	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	18) Kekonsistenaan dalam menggunakan istilah, konsep dan penjelasan dalam Modul.	4	3	3	4	14	16	87,5 %	Sangat Valid
	19) Uraian materi bersifat proposional (adanya keseimbangan)	3	3	3	4	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	20) Materi yang disajikan dalam Modul mudah dipahami oleh peserta didik.	3	4	3	4	14	16	87,5 %	Sangat Valid
	21) Setiap halaman dalam Modul mudah untuk di buka satu per satu.	3	4	4	4	15	16	93,7 %	Sangat Valid
	22) Tata letak memudahkan pembaca mempelajari isi Modul.	4	3	4	4	15	16	93,7 %	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran	23) Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.	2	4	4	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	24) Modul yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	25) Modul yang	3	4	3		13	16	81,2	Sangat

	dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.				3			%	Valid
	26) Mengembangkan pengalaman. Modul yang dikembangkan mampu memperoleh pengetahuan, nilai dari peserta didik itu sendiri.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	27) Modul dapat memacu kreatifitas peserta didik.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	28) Memuat penilaian kognitif dan afektif (sikap) peserta didik).	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
Sesuai dengan kaidah bahasa baku	29) Penyajian Modul telah berbasis Android.	4	4	3	4	15	16	95,7 %	Sangat Valid
	Kelayakan Bahasa								
	30) Modul yang dikembangkan menggunakan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.	3	4	3	4	14	16	87,5 %	Sangat Valid
Sesuai dengan perkembangan peserta didik	31) Modul yang dikembangkan telah menggunakan ejaan (EYD) yang tepat.	2	4	3	4	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	32) Mendorong berpikir peserta didik, bahasa yang	3	4	3	4	14	16	87,5 %	Sangat Valid

	digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membaca dan mempelajari peserta didik.								
Ukuran Fisik Modul	33) Modul yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.	4	3	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	Kelayakan Kegrafikan								
	34) Modul yang dikembangkan memiliki daya saing terhadap Modul yang lainnya.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
Desain Sampul Modul	35) Ukuran fisik Modul tidak menyulitkan peserta didik untuk membawanya ke sekolah.	3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat valid
	Desain isi Modul	36) Modul jelas dan mudah dibaca.	3	4	4	3	14	16	87,5 %
37) Tata letak materi dalam Modul sistematis dan jelas.		3	4	4	3	14	16	87,5 %	Sangat Valid
38) Adanya keserasian warna tulisan dan gambar.		3	4	3	3	13	16	81,2 %	Sangat Valid
	39) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca.	3	3	3	3	12	16	75%	Valid

Jumlah	1 2 1	1 4 8	1 2 1	1 3 4	524	624	3.185 ,6	Sangat Valid
Rata-rata	3, 1 0	3, 7 9	3, 1 0	3, 4 3	1,339	16	83,6	Sangat Valid

Lampiran IV. Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik

**HASIL VALIDASI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP
PENGUNAAN MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBASIS
ANDROID PADA MATERI SHOLAT JENAZAH**

Aspek Penilaian	Validator				Jumlah Skor	Skor Maks	%	Kategori
	1	2	3	4				
Format Angket memenuhi bentuk baku penelitian sebuah angket	3	3	3	3	12	16	75	VALID
Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata Bahasa	3	4	3	3	13	16	81,2	SANGAT VALID
b. Kesederhanaan tata bahasa	3	4	3	3	13	16	81,2	SANGAT VALID
Butir pernyataan lembar angket respon peserta didik a. Pernyataan angket mudah diukur	4	4	3	4	15	16	93,7	SANGAT VALID

b. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	3	3	13	16	81,2	SANGAT VALID
c. Pernyataan angket sesuai dengan indikator praktikalitas	3	4	3	4	14	16	87,5	SANGAT VALID
Jumlah					80	96	83,3	SANGAT VALID

Lampiran V. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : lppm@iainbatusangkar.ac.id

8 Juni 2022

Nomor : B-659/In.27/L.I/ TL.00/06/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 Rangkap
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah MAN 2 Tanah Datar

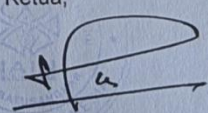
Assalamu'alaikum Wr. Wb,
 Dengan hormat,
 Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	: Dila Utami/1730101025
Tempat/Tanggal Lahir	: Duri/03 Agustus 1998
Kartu Identitas	: 1403094308980006
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Wonosobo RT/RW 004/010 Kel/Desa Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	: Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android sebagai Bahan Ajar pada Materi Shalat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar
Lokasi	: MAN 2 Tanah Datar
Waktu	: 8 Juni 2022 s.d 8 Agustus 2022
Dosen Pembimbing	: Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua,

 Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd

Tembusan
 1. Rektor IAIN Batusangkar (sebagai Laporan)
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (sebagai Laporan)

Lampiran VI. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH DATAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI [MAN] 2 TANAH DATAR
Jl. Sudirman Lima Kaum – Batusangkar - 27213 Telp. (0752) 71640 Fax. (0752) 574714
Email: man2td@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 909 /Ma.03.04.2/PP.00.6/06/2022

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, Nomor: B-659/ln.27/L.1/TL.00/06/2022 tertanggal 10 Juni 2022, perihal Izin Penelitian; dengan ini **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tanah Datar** menerangkan:

N a m a	:	DILA UTAMI
Tempat/Tgl. Lahir	:	Duri, 03 Agustus 1998
NIM	:	1730101025
NIK	:	1403094308980006
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswi IAIN Batusangkar
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. Datuak Bandaro Kuniang, Gg. Luak Cimonai Kubu Rajo Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar.

bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian pada 15 s.d. 18 Juni 2022, dengan judul penelitian: **"Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Shalat Jenazah Kelas X di MAN 2 Tanah Datar."**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 29 Juni 2022 M
29 Dzulqaidah 1443 H

Kepala Madrasah,



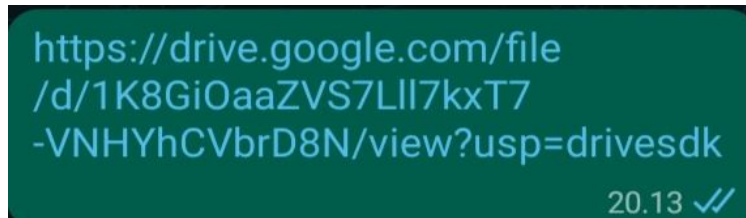
f://man2td/mwr\2022



Uji Praktikalitas Kepada Siswa Kelas X di MAN 2 Tanah Datar

Lampiran VIII. Link Produk E-Modul
E-Modul Sholat Jenazah

<https://drive.google.com/file/d/1K8GiOaaZVS7LII7kxT7-VNHYhCVbrD8N/view?usp=drivesdk>



Setelah link E-Modul dibuka, maka E-Modul materi sholat jenazah dapat diakses dan digunakan.

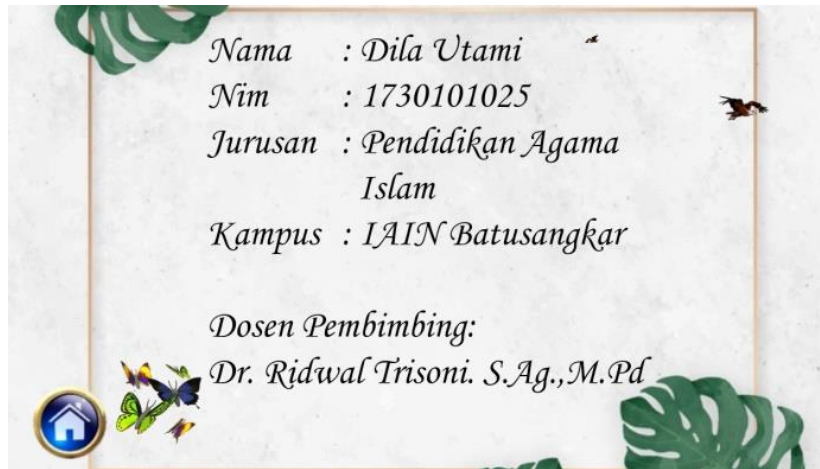
**Lampiran IX Modul Elektronik
Cover Modul**



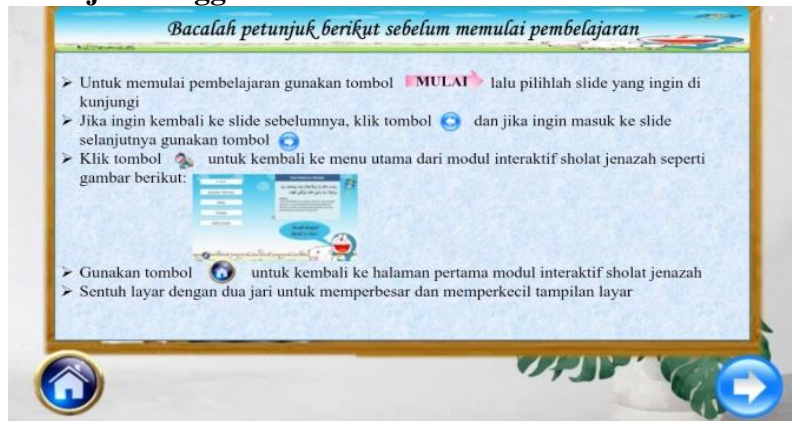
Halaman utama berisikan Profil Penulis, Petunjuk Penggunaan Modul, dan Menu Mulai



Profil Penulis



Petunjuk Penggunaan Modul



Menu Mulai yang terdapat di dalamnya KI dan KD, Apersepsi, Materi, Evaluasi, dan Daftar Pustaka



Halaman KI dan KD

Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 (Spiritual): Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 (Sosial): Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 (Pengetahuan): Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 (Keterampilan) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami tata cara pengurusan jenazah
- 4.3 Mengimplementasikan pengurusan jenazah dengan baik dan benar

Apersepsi

Apersepsi

Dizaman sekarang, banyak dari kita yang tidak tau bagaimana cara penyelenggaraan jenazah. Bahkan yang sangat disayangkan sekali, disaat nanti orang tua kita telah tiada kita tidak bisa menyelenggarakannya dengan tangan kita sendiri. Sungguh sayang rasanya, jika kita ingat bagaimana kasih sayang orang tua kepada kita tapi kita tidak bisa membalas kebaikan tersebut. Kita justru menyerahkan penyelenggaraan jenazah orang tua kita kepada orang lain.

Nah, oleh sebab itu mari kita pelajari materi ini dengan seksama, agar kita nanti bisa melakukan penyelenggaraan jenazah bagi keluarga kita terutamanya.

TPU Materi

Tujuan

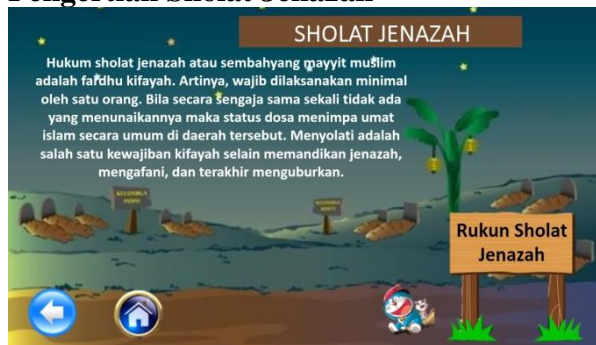
Tujuan Pembelajaran

- Diharapkan peserta didik dapat memahami pengurusan jenazah dengan benar
- Serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari – hari,
- Peserta didik dapat berguna bagi masyarakat sekitar dengan adanya praktik pengurusan jenazah yang tepat dan benar.

Materi Sholat Jenazah



Pengertian Sholat Jenazah



Rukun Sholat Jenazah



Tata Cara Sholat Jenazah Sholat Laki-Laki

TATA CARA SHOLAT JENAZAH LAKI -LAKI

Sholat jenazah dilakukan jika mayit sudah dimandikan dan dikafani. Letak mayit sebelah kiblat orang yang menyolatinnya.

Posisi imam untuk sholat jenazah laki-laki sejajar dengan kepala mayit laki-laki, dibelakang imam makmum barisannya rapat.



Niat Sholat Jenazah Laki-laki

NIAT SHOLAT MAYIT LAKI - LAKI

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ
فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Ushalli'ala haadzal mayyiti arba'a takbiiraatin fardhal kifaayati ma'muuman/ imaaman lillahi ta'aalaa, AllahuAkbar".

Artinya : "Saya niat shalat atas jenazah ini empat kali takbir fardhu kifayah, sebagai (imam/makmum) hanya karena Allah Ta'ala"

Bacaan Takbir Pertama

TAKBIR PERTAMA

- Mengangkat tangan (Allahu akbar)
- Lalu tangan kanan diletakkan di atas tangan kiri (sedekap) sebagaimana hal ini dilakukan pada shalat-shalat lain.
- Selanjutnya, membaca Al-Fatihah.
- Bacaan dalam shalat jenazah tidaklah dibunyikan namun dengan sirr atau pelan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ
 يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
 غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝





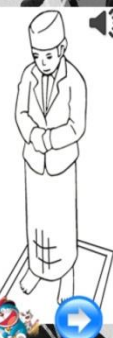

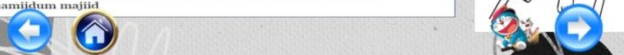
Takbir Kedua

TAKBIR KEDUA

Membaca Sholawat Nabi Muhammad SAW :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
 آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allohumma sholli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad kamaa shollaita 'alaa Ibroohiima wa 'alaa aali Ibroohim, innaka hamidum majiid. Allohumma baarik 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad kamaa baarokta 'alaa Ibroohiima wa 'alaa aali Ibroohim, innaka hamidum majiid

Takbir Ketiga

TAKBIR KETIGA

Doa Setelah Takbir Ketiga Pada Shalat Jenazah

- Berdoa secara khusus untuk si mayat secara sirr atau pelan.
- Bacaan Doa untuk Jenazah Laki-laki

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ،
 وَوَسِّعْ مَمَلَكَتَهُ، وَارْحَمْهُ بِالنَّارِ وَالْقَلْبِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهِ
 مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ
 دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ
 زَوْجِهِ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ





Takbir keempat

TAKBIR KEEMPAT

- Doa untuk keluarga jenazah
- Untuk jenazah laki-laki

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَنْتِنَّا بِعَدْوِهِ وَأَعْفِرْ لَنَا وَلَهُ وَإِخْوَانَنَا
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ
رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ



Bacaan Salam

SALAM DUA KALI

- Kemudian mengucapkan salam seperti salam dalam shalat lima waktu, dan yang sunnah diucapkan secara sirr (pelan).

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

"Assalaamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh"

"Salam sejahtera untuk semua, rahmat Allah dan Barokah Allah juga untuk kamu semua"



Sholat
Jenazah (Pr)

Tata Cara Sholat Jenazah Perempuan

TATA CARA SHOLAT JENAZAH PEREMPUAN





Sholat jenazah dilakukan jika mayit sudah dimandikan dan dikafani. Letak mayyit sebelah kiblat orang yang menyolatinya.

Posisi imam untuk sholat jenazah perempuan sejajar dengan perut mayyit perempuan, dibelakang imam makmum barisannya rapat

Niat Sholat Jenazah Perempuan

NIAT SHOLAT MAYIT PEREMPUAN

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ
فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Untuk jenazah perempuan

"Ushalli'ala haadzihil mayyitati arba'a takbiiraatin fardhal kifaayati ma'muuman/ imaaman lillahi ta'ala, AllahuAkbar".

Artinya : "Saya niat shalat atas jenazah perempuan ini empat kali takbir fardhu kifayah, sebagai (imam/makmum) hanya karena Allah Ta'ala."

Takbir Pertama

TAKBIR PERTAMA

• Mengangkat tangan (Allahu akbar)

• Lalu tangan kanan diletakkan di atas tangan kiri (sedekap) sebagaimana hal ini dilakukan pada shalat-shalat lain.

• Selanjutnya, membaca Al-Fatihah.

• Bacaan dalam shalat jenazah tidaklah dibunyikan namun dengan sirr atau pelan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ مَلِكُ
يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝
أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝



Takbir Kedua

TAKBIR KEDUA

Membaca Sholawat Nabi Muhammad SAW :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلٰى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ
 عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيمَ وَعَلٰى
 آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

Allohumma sholli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad kamaa shollaita 'alaa Ibroohiima wa 'alaa aali Ibroohim, innaka hamidum majiid. Allohumma baarik 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad kamaa baarokta 'alaa Ibroohiima wa 'alaa aali Ibroohim, innaka hamidum majiid

Takbir Ketiga Untuk Jenazah Perempuan

TAKBIR KETIGA

- Berdoa secara khusus untuk si mayat secara sirr atau pelan.
- Bacaan doa untuk jenazah perempuan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُلَهَا
 وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا وَاغْسِلْهَا بِالمَاءِ وَالتَّلِيجِ وَالتَّبَرْدِ وَتَقِّهَا مِنْ
 الحَطَايَا كَمَا تَقْدِّتِ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهَا دَارًا
 خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ
 زَوْجِهَا وَأَدْخِلْهَا الجنةَ وَأَعِذْهَا مِنْ عَذَابِ القَبْرِ أَوْ مِنْ
 عَذَابِ النَّارِ




Takbir Keempat Untuk Jenazah Perempuan

TAKBIR KEEMPAT

- Doa untuk keluarga jenazah
- Untuk jenazah perempuan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهَا وَاعْفُزْ لَنَا وَلَهَا

Allohumma laa tahrimnaa ajrohaa wa laa taftinnaa ba'dahaa waghfir lanaa walahaa

Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan cobai kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia*




Bacaan Salam

SALAM DUA KALI

- Kemudian mengucapkan salam seperti salam dalam shalat lima waktu, dan yang sunnah diucapkan secara sirr (pelan).

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

"Assalaamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh"

"Salam sejahtera untuk semua, rahmat Allah dan Barokah Allah juga untuk kamu semua"

Syarat & Keutamaan

Syarat Penyelenggaraan Sholat Jenazah

Syarat Penyelenggaraan Sholat Jenazah

- Yang melakukan sholat jenazah ini harus memenuhi syarat sah sholat secara umum :
 - Niat
 - Berakal sehat
 - Menghadap kiblat
 - Orang yang menshalatkan adalah muslim
- Jenazah atau mayat harus sudah dimandikan dan dikafani.
- Letak jenazah di sebelah kiblat orang yang menshalatkan
- Pembagian shaf dalam sholat jenazah hendaknya dibariskan menjadi tiga baris. Begitu juga apabila yang mensholati jumlahnya hanya tiga orang, maka imam berdiri dishaf pertama, makmum pertama dishaf kedua dan makmum kedua ada dishaf ketiga.
- Apabila jenazah laki-laki posisi imam berada tepat didekat kepala jenazah.
- Apabila jenazah perempuan, imam berada di tengah badan jenazah.

Keutamaan Sholat Jenazah

Keutamaan Shalat Jenazah

Shalat jenazah mempunyai keutamaan yang sangat besar. Pahalanya adalah satu qirath, yakni sebesar gunung uhud. Jika mengiringi jenazah, menyolatkan dan mengantarkan hingga pemakaman pahalanya dua qirath.

Evaluasi

Evaluasi



Masukkan Nama dan Kelas

Masukkan Nama dan Kelas

Nama :*

Kelas :*

< PREV Yakin?

The image shows a form for entering name and class. The background is a dark blue night sky with stars and a green plant with yellow flowers. The text "Masukkan Nama dan Kelas" is centered. Below it are two input fields: "Nama :*" and "Kelas :*", both with red asterisks indicating required fields. At the bottom, there are two buttons: a blue button with a left arrow and the text "PREV", and a blue button with the text "Yakin?".

Petunjuk Kuis



Petunjuk Kuis

- Tentukanlah "benar" atau "salah" dari pernyataan yang diberikan pada soal
- Bacalah soal dengan teliti
- tekan "**Submit**" untuk mengumpulkan jawaban

< PREV Lanjut >

Soal



Daftar Pertanyaan Pertanyaan 1 of 5 | Nilai Total: 0 of 50

Dalam salat jenazah, solawat dibaca setelah takbir yang ketiga

True

False

Yakin?

Jika Jawaban Salah, Akan ada Penjelasan



Daftar Pertanyaan Pertanyaan 1 of 5 | Nilai Total: 0 of 50

Dalam salat jenazah, solawat dibaca setelah takbir yang ketiga

True

Incorrect

opsz, salah!

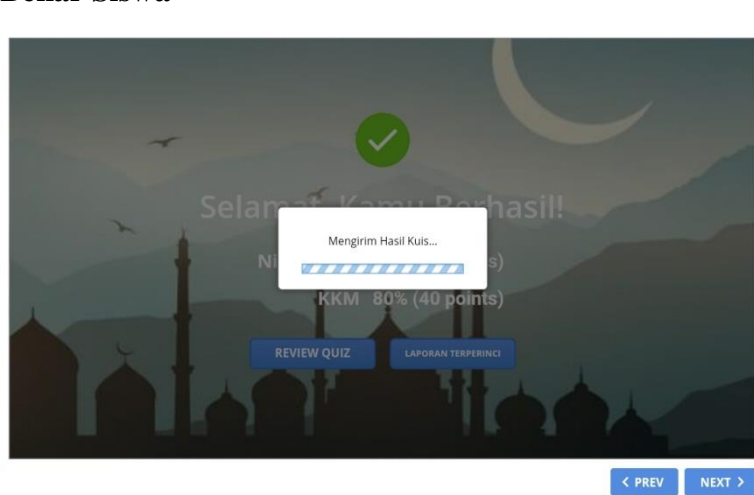
takbir pertama membaca al-fatihah
 takbir kedua membaca sholawat nabi
 takbir ketiga membaca do'a untuk mayit
 takbir keempat membaca do'a untuk orang yang di tinggalkan

Lanjut >

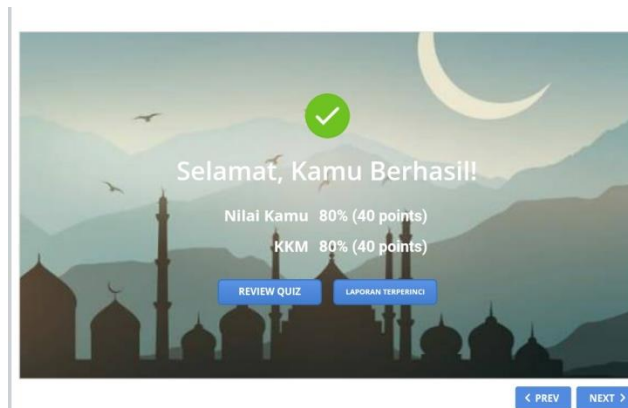
Dan Jika Jawaban Benar



Maka Jawaban Akan Masuk Ke Email Peneliti Berapa Banyak nya Jawaban Benar Siswa



Siswa Dapat Melihat Dan Menilai Sejauh Mana Kemampuannya Dalam Materi Ini



Persentase Hasil Jawaban



Daftar Pustaka Modul

